

**TIPOLOGI PROKRASTINASI AKADEMIK  
DALAM MENYUSUN SKRIPSI  
(Studi Kasus Mahasiswa Semester Terakhir  
Prodi Psikologi UIN Sunan Kalijaga)**



Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Guna Memenuhi Sebagian Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Strata-1

Disusun Oleh :

Rachma Ulimaz Almira  
NIM : 06710009

Pembimbing:  
Erika Setyanti Kusumaputri.S.Psi. M.Psi

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2013**

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama mahasiswa : Rachma Ulimaz Almira

Nomor Induk : 061710009

Program Studi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 24 Juni 2013

Yang menyatakan,



Rachma Ulimaz Almira  
NIM. 0671009



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

**SUTAR PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Hal : Surat Persetujuan Skripsi

Lamp :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Rachma Ulimaz Almira

NIM : 06710009

Judul Skripsi : Tipologi Prokrastinasi Akademik Dalam Menyusun Skripsi (Studi Kasus Mahasiswa Semester Terakhir Prodi Psikologi UIN Sunan Kalijaga)

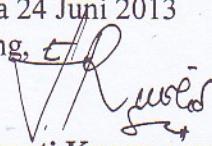
sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Psikologi.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi / tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta 24 Juni 2013

Pembimbing,

  
Erika Setyanti Kusumaputri. S.Psi. M.Psi.  
NIP. 19750514 200501 2 004



**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor : UIN.02/DSH/PP.00.9/0889 /2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : TIPOLOGI PROKRASTINASI AKADEMIK DALAM  
MENYUSUN SKRIPSI (Studi kasus Mahasiswa  
semester terakhir Prodi Psikologi UIN Sunan Kalijaga)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Rachma Ulimaz Almira

NIM : 06710009

Telah dimunaqosyahkan pada : Selasa, tanggal: 2 Juli 2013  
dengan nilai : 85.66 (A/B)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga

**PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH :**

Ketua Sidang

Erika Setyanti Kusumaputri, M.Si  
NIP. 197505142005012004

Pengaji I

Zidni Immawan Muslimin, M.Si  
NIP.19680220 200801 1 008

Pengaji II

Satih Sardiyah Dipl.Psy. M.Si  
NIP. 19760805 200501 2 003

Yogyakarta, 10 - 09 - 2013

UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

DEKAN

Prof. Dr. Dudung Abdurahman, M.Hum  
NIP. 19630306 198903 1 010



**MOTTO**

KEBAIKAN UNTUK ORANG DEWASA ADALAH  
PILIHAN NAMUN

KEBAIKAN UNTUK ANAK KECIL ITU ADALAH  
PAKSAAN

(MARIO TEGUH)

*“sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada  
kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari  
suatu urusan) kerjakanlah su gguh-sungguh (urusan  
yang lain)”*

*(Q.S. Al-Insyiroh : 6)*



## PERSEMBAHAN

**SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHKAN UNTUK:**

*Almamaterku tercinta Prodi Psikologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta*

*Ayahanda dan ibunda serta  
Kakak-kakakku yang tulus membimbing dan  
menemani  
Serta keuarga besarku tercinta*



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada beliau Nabi Muhammad Saw yang telah membawa risalah besar kepada umat manusia, sehingga manusia terhindar dari zaman jahiliyah yang berkepanjangan.

Penyusunan skripsi ini, merupakan kajian singkat tentang Tipologi Prokrastinasi Akademik Dalam Menyusun Skripsi (Studi Kasus Mahasiswa Terakhir Prodi Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga). Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dorongan dari berbagai pihak.oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Musa Asy'arie, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Dudung Abdurrahman, selaku Dekan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Zidni Imawan Muslimin, M.Si, selaku Ketua Prodi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi. M.Psi, selaku Dosen Penasihat Akademik dan Pembimbing Skripsi, yang telah dengan ikhlas memberikan sumbangan pemikiran kepada penulis dan meluangkan waktunya disela-sela kesibukan yang begitu padat untuk memberikan pengarahan kepada penulis.

5. Bapak dan Ibu dosen prodi psikologi, yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya kepada penulis.
6. Bapak dan Ibu Karyawan di akultas Ilmu Sosial Dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak membantu keperluan administratif terhadap penulis.
7. Kedua orang tua penulis Ayahanda Soebardjo dan Ibunda Emy Sukaesih, serta kakak-kakaku (A Anis, Teteh, Mba Lis, Mba Ipah, A Oman, A Nur, Unni), dan seluruh keluarga besarku tercintaku dengan bealian kasih sayang dan do'a restu yang selalu diberikan kepada penulis selama menuntut ilmu.
8. Kepada seluruh teman-teman penulis angkatan 2006 Prodi Psikologi (Indun, Zulfa, Sabiq, Ridho, Septi, Putra, Jeje, Mualla dan lainnya yang tak mungkin penulis sebutkan satu persatu). Terimakasih telah meluangkan waktu kalian untuk memberi saran, nasihat, dan tempat curhat.
9. Semua teman-teman Kos (Fitri Ikom, Zuryati, Fitri Pati, Mba Yuyuk, dan lainnya yang tidak mungkin peneliti sebutkan satu persatu), terimakasih atas semua bantuannya selama ini.
10. Semua pihak yang ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat disisi Allah SWT dan mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya, amin. Penulis sebagai insan biasa dan lemah hanya mampu berusaha dengan segenap

kemampuan guna menyelesaikan tugas akhir ini. Akan tetapi, penulis sadar bahwa penulis masih dalam taraf belajar sehingga tentunya perlu kritik dan saran yang dapat membantu demi penyempurnaan skripsi ini.

Yogyakarta, 04 Juli 2013

Penyusun.

**Rachma Ulimaz Almira**  
**NIM.06710009**



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN .....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DATAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
INTISARI PENELITIAN .....	xvi
ABSTRAK PENELITIAN.....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Keaslian Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
A. Prokrastinasi Akademik .....	11
1. Pengertian Prokrastinasi Akademik.....	11
2. Jenis-Jenis Prokrastinasi Akademik .....	12
3. Aspek-aspek Akademik .....	14
B. Skripsi.....	17
1. Pengertian Skripsi.....	17
2. Tujuan Skripsi.....	18
3. Etika Skripsi .....	19
C. Pertanyaan Penelitian .....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>20</b>

A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	20
B. Sumber Data .....	21
C. Metode Pengumpulan Data .....	22
1. Metode Observasi.....	22
2. Metode Wawancara ( <i>interview</i> ).....	23
3. Metode Dokumentasi.....	26
4. Metode Analisa Data .....	27
5. Keabsahan Data dan Reliabilitas Penelitian .....	27
<b>BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>29</b>
A. Orientasi dan Kancah Persiapan.....	29
1. Orientasi Kancah .....	29
2. Persiapan Penelitian.....	30
B. Laporan Pelaksanaan Penelitian.....	32
1. Keabsahan Data dan Reliabilitas Penelitian .....	32
2. Pelaksanaan Pengumpulan Data.....	33
3. Karakteristik Penelitian .....	37
C. Hasil Penelitian.....	37
1. Informan Maru .....	37
a. Identitas Informan .....	37
b. Hasil Wawancara dan Observasi dengan Informan .....	38
1) Latar Belakang Penundaan.....	38
2) Dampak Penundaan.....	41
3) Aspek-aspek Penundaan.....	41

c. Hasil Cross Check Dengan Significant Others.....	55
2. Informan Juna.....	56
a. Identitas Informan .....	56
b. Hasil Wawancara dan Observasi dengan Informan .....	57
1) Latar Belakang Penundaan.....	57
2) Dampak Penundaan.....	60
3) Aspek-aspek Penundaan.....	61
c. Hasil Cross Check Dengan Significant Others.....	74
d. Hasil Dokumentasi .....	75
3. Informan Eungi.....	74
a. Identitas Informan .....	74
b. Hasil Wawancara dan Observasi dengan Informan .....	77
1) Latar Belakang Penundaan.....	77
2) Dampak Penundaan.....	81
3) Aspek-aspek Penundaan.....	82
c. Hasil Cross Check Dengan Significant Others.....	90

## **BAB V PEMBAHASAN DAN DINAMIKA PROKRASTINASI AKADEMIK92**

A. Pembahasan.....	92
1. Informan Maru .....	92
a. Latar Belakang Penundaan.....	92
b. Dampak Penundaan.....	93
c. Aspek-aspek Penundaan.....	94
2. Informan Juna.....	102

a. Latar Belakang penundaan .....	102
b. Dampak Penundaan.....	103
c. Aspek-aspek Penundaan.....	104
3. Informan Eungi .....	112
a. Latar Belakang Penundaan .....	112
b. Dampak Penundaan.....	113
c. Aspek-aspek Penundaan.....	114
B. Dinamika Prokrastinasi Akademik .....	122
1. Dinamika Informan Maru.....	122
2. Dinamika Informan Juna.....	138
3. Dinamika Informan Eungi.....	134
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>142</b>
A. Kesimpulan .....	142
B. Saran .....	143

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Pelaksanaan Pengumpulan Data Penelitian Subjek Maru dan Significant Others Yuri.....	33
Tabel 2. Pelaksanaan Pengumpulan Data Penelitian Subjek Juna dan Significant Others Minho.....	34
Tabel 3. Pelaksanaan Pengumpulan Data Penelitian Subjek Eungi dan Significant Others Sulli.....	35
Tabel 4. Karakteristik Subjek Penelitian.....	36

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 1. Dinamika Prokrastinasi Subjek Maru.....	141
Bagan 2. Dinamika Prokrastinasi Subjek Juna.....	132
Bagan 3. Dinamika Prokrastinasi Subjek Eungi.....	127



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Pedoman Wawancara terhadap Informan.....	147
Lampiran 2. Verbatim Wawancara Informan Maru.....	148
Lampiran 3. Verbatim Wawancara Informan Juna.....	165
Lampiran 4. Verbatim Wawancara Informan Eungi.....	191
Lampiran 5. Verbatim Wawancara <i>Significant Other</i> Yuri.....	204
Lampiran 6. Verbatim Wawancara <i>Significant Other</i> Minho.....	207
Lampiran 7. Verbatim Wawancara <i>Significant Other</i> Sulli.....	210
Lampiran 8. Catatan Observasi (OB-1) Informan Maru.....	213
Lampiran 9. Catatan Observasi (OB-2) Informan Maru.....	214
Lampiran 10. Catatan Observasi (OB-1) Informan Juna.....	216
Lampiran 11. Catatan Observasi (OB-2) Informan Juna.....	218
Lampiran 12. Catatan Observasi (OB-1) Informan Eungi.....	220
Lampiran 13. Catatan Observasi (OB-2) Informan Eungi.....	222
Lampiran 14. Dokumen-Dokumen.....	224
Lampiran 15. <i>Curriculum Vitae</i> Peneliti.....	233

## INTISARI

### **TIPOLOGI PROKRASTINASI AKADEMIK DALAM MENYUSUN SKRIPSI (Studi Kasus Mahasiswa Semester Terakhir Prodi Psikologi UIN Sunan Kalijaga)**

Rachma Ulimaz Almira

06710009

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap tipologi prokrastinasi dalam menyusun skripsi yang dilakukan pada mahasiswa semester terakhir Prodi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Prokrastinasi yang dilakukan oleh mahasiswa mengungkapkan ketakutan-ketakutan yang dirasakan para prokrastiator serta faktor-faktor yang menjadi penyebab dan dampak yang dirasakan pada mahasiswa.

Metode penelitian adalah peneliti dipandu dengan pedoman wawancara, observasi, serta dokumentasi. Untuk keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi sumber, dimana data akan dikumpulkan dari berbagai sumber termasuk wawancara, observasi, dan dokumen. Begitu pula ketika peneliti mengcross-check pertanyaan subjek pada *significant others* (kepada teman, pacar, adan adik informan).

Hasil penelitian, diketahui tipologi prokrastinasi seperti, takut akan kegagalan, takut akan kesuksesan, takut akan kelekatan, takut akan perpisahan, dan dukungan dari orang lain.

Faktor-faktor yang terjadinya prokrastinasi pada mahasiswa Psikologi UIN Sunan Kalijaga, yaitu keputusan secara sadar untuk menunda sehingga melakukan aktifitas diluar perkuliahan. Ketertarikan akan dunia sosial seperti bekerja pada sebuah LSM dan Lembaga Psikologi, dan mendahulukan kegiatan yang berkaitan dengan pondok pesantren. Kurangnya menejemen diri, kurangnya komunikasi dengan dosen pembimbing skripsi. Tidak dapat fokus dalam mengerjakan skripsi, seringnya pulang kerumah dan tidak menemukan solusi akan hambatan yang didapatkan dalam pengerjaan skripsi.

Ditemukannya dampak akibat prokrastinasi yang dilakukan informan, yaitu tertundanya skripsi sehingga tidak kunjung selesaiya skripsi yang dikerjakannya. Kurangnya SKS (sistem kredit semester) untuk memenuhi persyaratan bebas teori, mencari motivasi dari orang lain. Berdampak pada tugas yang lain yang harus diselesaikan secara bersamaan. Menghentikan kegiatan lain selain penyelesaian skripsi. Ketidak nyamanan pertanyaan yang diajukan orang lain tentang skripsi, serta munculnya berbagai emosi terkait dengan penundaan.

**Kata Kunci : Prokrastinasi, Skripsi, Mahasiswa**

## ABSTRACT

### **TYPOLOGY ACADEMIC PROCRASTINATION IN SETTING THESIS (LAST SEMESTER STUDENT CASE STUDY PSYCHOLOGY DEPARTMENT OF UIN SUNAN KALIJAGA)**

Rachma Ulimaz Almira  
06710009

This study aims to reveal the typology of procrastination in writing his thesis conducted in the last semester students Prodi Psychology Kalijaga Yogyakarta UIN Sunan. Procrastination is done by the students expressed the fears felt by prokrastiator and the factors that cause and the perceived impact on students.

Methods research is guided by the researcher interview, observation, and documentation. For the validity of the data the researcher used triangulation, where data will be collected from a variety of sources including interviews, observations, and documents. Similarly, when researchers mengcross-check questions on the subject of significant others (to a friend, girlfriend, sister adan informants).

**RESULTS:** Typology known as procrastination, fear of failure, fear of success, fear of attachment, fear of separation, and support from others. Factors that the psychology student procrastination at UIN Sunan Kalidjaga, the conscious decision to delay so do activities outside the lecture. Interest in the social world is like working on an NGO and the Institute of Psychology, and prioritize activities related to boarding school. Lack of self-management, lack of communication with the thesis supervisor. Can not focus in the thesis work, often come home and not find a solution to the barriers obtained in the thesis work.

The presence of impacts due to procrastination conducted informant, which delayed the completion of the thesis so it does not go paper was doing. Lack of credits (semester credit system) to meet the requirements of the theory of free, look for motivation from others. Impact on other tasks that must be completed simultaneously. Stopping other activities in addition to the completion of thesis. Inconvenience other people's questions about the thesis, as well as the emergence of a variety of emotions associated with the delay.

**Keywords:** *Procrastination, Thesis, Student*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar pada perguruan tinggi. Mahasiswa juga salah satu aset nasional dalam menghadapi era globalisasi khususnya dalam menghadapi pasar bebas. Selain itu mahasiswa diharapkan menjadi tulang punggung atau penerus guna menjadi tenaga profesional yang berkualitas untuk membangun bangsa dan Negara.

Menurut Fibrianti (2009) mahasiswa harus menempuh masa studi minimal 3,5 tahun dan akhirnya akan melewati fase akhir studinya dengan menyusun skripsi. Hal ini dikarenakan masa habis pengambilan teori dalam perkuliahan dan akhirnya akan melewati fase akhir studinya dengan menyusun skripsi. Namun realitasnya rata-rata mahasiswa menghabiskan masa studinya dijenjang strata selama 4 tahun yakni 8 semester aktif ditambah dengan pengambilan skripsi. Akan tetapi teori tersebut tidak sepenuhnya benar karena realitasnya mahasiswa menghabiskan masa studinya lebih dari 4 tahun. Menurut Poerdarminto (Fibrianti, 2009) skripsi adalah karya ilmiah yang diwajibkan sebagai bagian dari persyaratan akademis diperguruan tinggi. Semua mahasiswa wajib mengambil mata kuliah skripsi karena skripsi digunakan sebagai salah satu prasyarat bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar sarjana.

Lulusan perguruan tinggi yang berkualitas sangat diharapkan untuk mengimbangi persaingan yang ditimbulkan karena masuknya tenaga kerja asing ke Indonesia dengan adanya kesepakatan APEC. Kenyataannya banyak

mahasiswa yang melakukan penundaan atau prokrastinasi akademik sebagai salah satu bentuk ketidakdisiplinan yang dapat menghambat terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas (Cuan, S. Simon, N. Nurhadyanto, 1999). Tuckman mengatakan seharusnya prokrastinasi akademik tidak terjadi didalam kalangan akademisi di perguruan tinggi karena kecenderungan untuk menunda dalam memulai maupun menyelesaikan kinerja secara keseluruhan untuk melakukan aktivitas lain yang tidak berguna, sehingga kinerja menjadi terhambat, tidak pernah menyelesaikan tugas tepat waktu, serta sering terlambat dalam menghadiri pertemuan-pertemuan (Anggraeni, 2008). Sekarang prokrastinasi merupakan penyakit modern (*modern malady*). Penundaan, kata ini menimbulkan persepsi yang berbeda pada tiap-tiap orang. Penundaan menjangkuti orang dari semua pekerjaan. Banyaknya tekanan baik dari dalam maupun dari luar individu beberapa mahasiswa menunda untuk mengerjakan skripsi dan menunggu sampai sebelum waktu tenggat habis.

Menurut Grecco (Balkis, 2009), penundaan didefinisikan sebagai perilaku dimana individu meninggalkan sesuatu yang penting yang dapat dikerjakan, dan perbuatan itu direncanakan sebelumnya ke waktu lain tanpa ada alasan yang masuk akal. Burka & Yuen (2006) mengemukakan bahwa penundaan terjadi pada setiap individu tanpa memandang usia, jenis kelamin atau statusnya sebagai pekerja atau pelajar. Selanjutnya masih terkait diatas William (Fibriana, 2009) memperkirakan bahwa 90% mahasiswa dari perguruan tinggi telah menjadi seorang prokrastinator, dan 25% orang suka menunda-nunda

kronis dan mereka adalah pada umumnya berakhir mundur dari perguruan tinggi.

Prokrastinasi mungkin salah satu penghilang kejemuhan dalam menyelesaikan skripsi, namun kenyataannya sebaliknya perilaku tersebut menjadi aspek-aspek prokrastinasi seperti perilaku yang melibatkan unsur penundaan, baik untuk memulai maupun menyelesaikan suatu tugas atau aktivitas, menghasilkan akibat-akibat lain yang lebih jauh, misalnya keterlambatan menyelesaikan tugas maupun kegagalan dalam mengerjakan tugas, melibatkan suatu tugas yang dipersepsikan oleh pelaku prokrastinasi sebagai suatu tugas yang penting untuk dikerjakan, misalnya tugas kantor, tugas sekolah, maupun tugas rumah tangga, menghasilkan keadaan emosional yang tidak menyenangkan, misalnya perasaan cemas, perasaan bersalah, marah, panik, dan sebagainya.

Prohaska, Morrill, Atiles, & Perez (Hampton, 2005), penundaan adalah keinginan menunda untuk membuat keputusan atau menyelesaikan tugas yang meningkatkan tekanan yang tidak perlu. Berdasarkan wawancara pada tanggal 26 April 2012, pada mahasiswa tingkat 14 mengutarakan bahwasanya dirinya belum cukup nilai dan sks (sistem kredit semester) untuk mengambil mata kuliah skripsi dan dirinya berpendapat bahwa dia merasa tidak cukup pintar untuk dapat menyelesaikan perkuliahan dengan cepat seperti mahasiswa yang lain.

*“waduh mba saya ga seperti teman-teman yang bisa selesai cepat, saya ga sepintar mereka wong sks aja masih banyak yang kurang”*

Dilain waktu wawancara informal juga dilakukan pada tanggal 13 Juli 2012, pada mahasiswa tingkat 9 mengutarakan bahwa dirinya untuk saat ini sedang sibuk bekerja sehingga belum sempat untuk memulai pembuatan skripsi, namun disamping itu dia sengaja menunda tidak membuat skripsi dengan alasan akreditasi prodi yang belum mencapai tingkat B.

*“aku belum sempat ngerjain skripsi e soalnya diriku banyak kerjaan ditempat kerja tar kalo aku kerjain malah keteter, lagi aku mah santai wong prodi wae isih akreditasi C to?”*

Dalam hal ini prokrastinasi yang dilakukan mahasiswa psikologi angkatan 2006 sudah sangat mengkhawatirkan, karena mahasiswa angkatan 2006 dilihat dari masa studi yang ditempuh tinggal satu semester hingga batas waktu bulan Agustus 2013. Dimana angkatan 2006 mahasiswa yang telah dinyatakan lulus berjumlah 28 mahasiswa dan yang dinyatakan masih aktif 8 mahasiswa (Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora). Apabila ini terus berlanjut maka akan berakibat diberikannya surat keputusan dari pihak Universitas dengan mengeluarkan surat pernyataan *drop out* untuk mahasiswa yang telah habis masa studinya.

Berdasarkan hasil wawancara pada mahasiswa terdapat 2 faktor yang menyebabkan mahasiswa menunda membuat skripsi, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam mahasiswa yang menjadi hambatan, seperti kecemasan, dan persepsi terhadap diri sendiri atas ketidak mampuan untuk mengatur waktu, dan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar mahasiswa, seperti adanya aktivitas lain selain kuliah dan kurangnya dukungan dari orang-orang sekelilingnya.

Dalam kancah psikologi, fenomena menunda-nunda pekerjaan dikenal dengan istilah prokrastinasi. Prokrastinasi dalam *American College Dictionary* berasal dari kata procrastinate yang diartikan menunda-nunda untuk melakukan sampai waktu atau hari berikutnya (Fibrianti, 2009). Selanjutnya Gufron (2003) menuturkan prokrastinasi dikatakan sebagai suatu penundaan atau kecenderungan menunda-nunda memulai suatu pekerjaan, namun prokrastinasi juga bisa dikatakan sebagai penghindaran tugas yang diakibatkan perasaan yang tidak senang dan takut untuk gagal dalam mengerjakan tugas.

Menurut Solomon dan Rothblum (Mzoughi, 2007), pelaku prokrastinasi (procrastinator) cenderung melakukan prokrastinasi karena adanya rasa takut akan gagal, tidak suka pada tugas yang diberikan, menentang dan melawan kontrol, mempunyai sifat ketergantungan dan kesulitan membuat keputusan. Ketakutan yang berlebihan untuk gagal, seseorang menunda-nunda mengerjakan tugas sekolahnya karena takut jika gagal menyelesaikan tugas.

Sebagaimana adanya hal-hal tersebut di atas maka dalam penelitian ini, peneliti akan menelaah mengenai bentuk dan penyebab perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa psikologi tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan dalam latar belakang di atas, Sehingga yang akan menjadi kajian peneliti dalam penelitian ini menfokuskan pada batasan pokok yaitu : Bagaimana dinamika prokrastinasi akademik pada mahasiswa psikologi?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah : “Untuk mengeksplorasi dan mendeskripsikan penyebab dan dampak perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa psikologi”.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian mengenai prokrastinasi pada mahasiswa ini adalah:

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan serta wawasan berfikir bagi para insan akademik, terutama dibidang psikologi pendidikan dengan memberikan data hasil penelitian mengenai prokrastinasi akademik pada mahasiswa .
2. Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan kontribusi yang positif dan menambah pengetahuan bagi masyarakat luas pada umumnya sehingga menjadi bahan evaluasi dan referensi khususnya bagi para orang tua, konselor, guru, serta dosen dalam upaya membimbing dan memotivasi untuk pencegahan prokrastinasi akademik pada mahasiswa.

### **E. Keaslian Penelitian**

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dan dapat menjadi acuan pada penelitian ini diantaranya yaitu penelitian tentang tentang *“Locus of Control and Procrastination”* oleh Amber E. Hampton (2005). Para peserta untuk penelitian ini adalah 147 mahasiswa (50 laki-laki dan 97 perempuan)

dari pengantar psikologi dan program sosiologi di Universitas Modal. Universitas Modal kecil, pribadi, Universitas Lutheran afiliasi. Tubuh didominasi siswa Kaukasia Amerika, dengan persentase kecil minoritas. Bahan yang digunakan adalah satu survei yang mengandung dua skala. Skala pertama adalah skala prokrastinasi, yang terdiri dari sepuluh aitem. Para peserta diminta untuk menanggapi masing-masing pertanyaan dengan melengkapi jawaban pada skala Likert, yang diukur berapa banyak mereka setuju atau tidak setuju dengan setiap pernyataan yang menjelaskan mereka. Skor tinggi pada ukuran penundaan ditunjukkan tinggi tingkat penundaan. Skala kedua adalah lokus kontrol skala, yang juga berisi sepuluh item. Amber E. Hampton (2005) menemukan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara pria dan wanita. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laki-laki memiliki angka penundaan lebih tinggi dari pada wanita dan tidak ada perbedaan jenis kelamin untuk locus of control.

Terdapat pula penelitian tentang *“Prevalence of Academic procrastination Behavior Among Pre-Service Teachers, and its Relationship With Demographics and Individual Preferences”* oleh Murat Balkis (2009). Ilustrasi penelitian ditetapkan melalui metode sampel acak. Sampel termasuk 329 perempuan dan 251 siswa relawan laki-laki yang belajar di bidang utama yang berbeda di Fakultas Pendidikan di Pamukkale Universitas. Rentang usia bervariasi 19-28 ( $M = 22,32$ ). skala ini dirancang oleh Aitken (1982) untuk mengukur kecenderungan siswa untuk penundaan dalam tugas-tugas akademik mereka. Skala dengan satu dimensi, yang terdiri dari 16 item, adalah satu 5-

point. Laporan tersebut dinilai pada 5 - skala Likert point dengan pilihan respon palsu, sebagian besar palsu, kadang palsu / kadang-kadang benar, sebagian besar benar, dan benar. Dari penelitiannya tersebut menghasilkan bahwa efek usia, jenis kelamin, dan periode waktu pada perilaku prokrastinasi varians yang signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa hampir setengah mahasiswa memiliki berbagai tingkat kesulitan dalam perilaku prokrastinasi akademik.

Penelitian tentang *“Academic Procrastination in Mathematics: Causes, Dangers and Implications of Counselling for Effective Learning”* oleh Asikhia, Olubusayo. A. (Mrs.), (2010). Subjek dalam penelitian ini menggunakan 150 mahasiswa yang terdiri dari departemen matematika dan pendidikan matematika dari Universitas Ibadan dan Universitas Lagos, Nigeria. Metode yang digunakan dengan konseling pada siswa. Dengan menggunakan karakteristik penunda yang digunakan untuk melakukan konseling pada siswa. Dengan menggunakan karakteristik penunda yang digunakan untuk konseling, seperti efikasi diri, *self* perilaku kritis serta takut keberhasilan atau kegagalan. Hasil yang diperoleh adalah penundaan matematika sangat nyata dan terjadi di antara ribuan orang. Banyak terjadi pada siswa karena kebencian mereka terhadap matematika. Oleh karena itu, peran konselor dalam penelitian ini menanamkan kepercayaan diri, kompetensi, penggunaan waktu yang efektif, organisasi yang baik dan sejenisnya tidak bisa terlalu ditekankan. Karena rasa takut kegagalan dan aversiveness tugas terkait secara signifikan dengan nilai

statistik, interpretasi kecemasan, berupa tes kecemasan dalam kelas, komputasi konsep diri, takut meminta bantuan, dan takut instruktur statistik.

Penelitian lain dengan judul *“Correlates of Academic Procrastination and Mathematics Achievement of University Undergraduate Students”* oleh M.K, Akinsola, A. Tella, A. Tella (2007). Studi ini mengadopsi penelitian deskriptif kausal pendekatan desain. Penelitian ini menggunakan sampel total 150 bagian 3 dan 4 dipilih secara melalui total pencacahan sampling dari departemen matematika dan pendidikan matematikan Universitas Ibadan dan Universitas Lagos, Nigeria. Skala prokrastinasi akademik terdiri divalidasi dari 35 butir jenis likert dikembangkan oleh Tuckman (1991) dengan keandalan asli koefisien  $r = 90$  Cronbach alpha digunakan untuk pengumpulan data penundaan akademik.

Hipotesis 1: Tidak akan ada hubungan yang signifikan antara prokrastinasi akademik dan Matematika prestasi akademik. Hipotesis 2: Tidak akan ada perbedaan yang signifikan dalam prestasi akademik dari subyek berdasarkan mereka tingkat penundaan (Rendah, Sedang dan Tinggi). Temuan menunjukkan bahwa: korelasi yang signifikan ditemukan pada prokrastinasi akademik dan prestasi akademik mata pelajaran dalam matematika, perbedaan yang signifikan juga ada di tingkat penundaan dan pencapaian matematika subyek, dengan penundaan rendah berperforma lebih baik daripada yang moderat dan penunda tinggi.

Penelitian yang peneliti lakukan hampir sama dengan penelitian sebelumnya, hanya saja penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berbeda

dari segi subjek dan metode penelitian. Subjek yang akan diteliti yaitu mahasiswa angkatan 2006 Prodi Psikologi Universitas UIN Sunan Kalijaga, dengan menggunakan metode penelitian secara kualitatif berupa studi kasus. Penelitian ini bermaksud meneruskan penelitian-penelitian yang telah ada dan selanjutnya untuk mengetahui bagaimana dinamika perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa psikologi.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan tentang latar belakang yang menjadi penyebab dan dampak terjadinya prokrastinasi pada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Prodi Psikologi angkatan 2006 sebagai berikut:

1. Ditemukannya tipologi prokrastinasi akademik didalamnya yang dirasakan para informan, diantaranya takut akan kegagalan: informan menyalahkan diri senidiri karena tidak segera untuk memulai skripsi dan ketakutan akan tanggung jawab yang lebih besar setelah skripsi selesai. Takut akan kesuksesan: informan merasakan ketakutan akan tidak terealisasinya kesuksesan yang diharapkan serta meragukan akan kemampuan yang dimilikinya bermanfaat untuk orang lain. Takut akan kelekatan: informan merasakan adanya ketidak nyamanan ketika orang lain bertanya terkait dengan skripsi, dan merasa diragukan oleh dosen pembimbing skripsi tentang judul yang diajukannya. Ketakutan akan perpisahan: merasa takut akan berjalan sendiri tana bantuan orang lain dalam menyelesaikan skripsi, mebutuhkan arahan yang detail dari dosen pembimbing skripsi, serta meragukan diri sendiri dalam menyelesaikan skripsi. Dukungan orang lain: informan sangat tertutup dengan orang lain, namun orang terdekat membantu penyelesaian skripsi serta mendukung penuh aktivitas terkait dengan skripsi.

2. Faktor-faktor yang terjadinya prokrastinasi pada mahasiswa Psikologi UIN Sunan Kalijaga, yaitu keputusan secara sadar untuk menunda sehingga melakukan aktifitas diluar perkuliahan. Ketertarikan akan dunia sosial seperti bekerja pada sebuah LSM dan Lembaga Psikologi, dan mendahulukan kegiatan yang berkaitan dengan pondok pesantren. Kurangnya menejemen diri, kurangnya komunikasi dengan dosen pembimbing skripsi. Tidak dapat fokus dalam mengerjakan skripsi, seringnya pulang kerumah dan tidak menemukan solusi akan hambatan yang didapatkan dalam penggerjaan skripsi.
3. Ditemukannya dampak akibat prokrastinasi yang dilakukan informan, yaitu tertundanya skripsi sehingga tidak kunjung selesaiya skripsi yang dikerjakannya. Kuranya SKS (sistem kredit semester) untuk memenuhi persyaratan bebas teori, mencari motivasi dari orang lain. Berdampak pada tugas yang lain yang harus diselesaika secara bersamaan. Mennghentikan kegiatan lain selain penyelesaian skripsi. Ketidak nyamanan pertanyaan yang diajukan orang lain tentang skripsi, serta munculnya berbagai emosi terkait dengan penundaan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil serta kesimpulan dari penelitian ini, penulis dapat memberikan beberapa saran antara lain :

1. Bagi Mahasiswa Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Bagi mahasiswa yang akan, sedang dan telah melakukan prokrastinasi diharapkan lebih dapat menjaga komunikasi baik dengan

dosen pembimbing akademik maupun dengan dosen pembimbing skripsi, agar terciptanya satu pandangan yang sama tentang penelitian yang akan diangkat. Selain itu untuk dapat mempertimbangkan keputusan yang akan diambil kelak agar tidak menghambat jalannya perkuliahan dan dapat menyelesaikan perkuliahan dengan cepat, untuk menghindari dampak yang akan dirasakan oleh para prokrastinator.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, semoga penelitian ini bisa menambah referensi bagi penelitian selanjutnya. Walau penelitian tentang prokrastinasi sudah banyak diangkat namun penelitian bermetode kualitatif mengenai penundaan masih sedikit, sehingga masih perlu banyak hal yang harus diamati dan diteliti. Jika memungkinkan dilakukannya penelitian tentang prokrastinasi akademik dalam penyusunan tesis pada mahasiswa pascasarjana sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pembanding. Selain itu jumlah subjek penelitian dengan latar belakang profesi yang berbeda misalnya yang telah menjadi pengajar S1 sebagai dosen, sehingga penelitian yang diperoleh akan lebih kaya.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Olubusayo, A. (2010). *Academic Procrastination in Mathematics: Causes, Dangers and Implications of Counselling for Effective Learning*. International Education Studies. Vol.3, No.3. Nigeria.
- Akinsola, mk. Tella, A. Tella, A. (2007). *Correlates of Academic Procrastination and Mathematics Achievement of University Undergraduate Students*. Eurasia Journal of Mathematics, Science, & Technology Education 3(4), 363-370.
- Anggreini, PD & Widyarini, N. (2008). *STUDENTS AT THE COMPLETION PROCRASTINATION THESIS*. Jakarta: Universitas Gunadarma.
- Balkis, M. (2009). *Prevalence of Academic procrastination Behavior Among Pre-Service Teachers, and its Relationship With Demographics and Individual Preference*. Journal of Theory and Practice in Education, 5(1): 18-32.
- Burka, J. B., Yuen, L. M. (2008). *Procrastination: Why do it and what to do about it*. Perseus Books. New York.
- Bungin, B. (2007). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Creswell, J.W. (2009). *Research Design : Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Los Angeles: Sage
- Cuan, S. Simon, N. Nurhadyanto. (1999). *Efektifitas Latihan TOC (Task-Oriented-Cognition) Untuk Mengurangi Kecenderungan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa*. Yogyakarta: Buletin Penalaran Mahasiswa. Vol.6. Hal. 11-13.
- Darmadi, D. (2010). Pedoman Penulisan Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Muhammadiyah Jakarta.
- Ferrari, J.R., & Tice, D.M. (2000). *Procrastination as a Self-Handicap for Men and Women: A Task-Avoidance Strategy in a Laboratory Setting*. Journal of Research in Personality 34, 73-83.
- Fibriana, R. (2009). *Prokrastinasi Akademik Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi Dan Dukungan Sosial*. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Fibrianti, I. D. (2009). Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua Dengan Prokrastinasi Akademik Dalam Menyelesaikan Sripsi Pada Mahasiswa

- Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. Skripsi. Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro.
- Gufron. (2003). *Hubungan Prokrastinasi Dan Kontrol Diri*. Diambil dari <http://www.damandiri.or.id/file/mnurgufronbab1.pdf>.
- Hampton, A.E. (2005). *Locus of Control and Procrastination*. Online at: <http://www.capital.edu/68/Arts-and-Sciences/23608/>.
- Idrus, M. (2007). *Metode Penelitian Ilmu-ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif)*. Yogyakarta : UII Press.
- Kusmana, S. (2010). *Merancang Karya Tulis Ilmiah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, J. L. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mzoughi, N. Garrouch, K. Bouhlel, O. Negta, A. (2007). *Journal of Internet Business*. Hal: 1-36.
- Pedoman Penulisan Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2009.
- Saraswati, S. (2011). *Cara Mudah Menyusun Proposal, Skripsi, Tesis, Disertasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sudjana, N. (2008). *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah Makalah Skripsi-Tesis-Disertasi*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora, 2011.
- Yong, F.L. (2010). *A Study on the Assertiveness and Academic Procrastination of English and Communication Students at a Private University*. American Journal of Scientific Research, 62-72. Lecturer Swinburne University of Technology: Sarawak.
- (<http://en.wikipedia.org/wiki/Procrastination>, 2011).
- [www.uin-suka.ac.id](http://www.uin-suka.ac.id)
- isoshum.uin-suka.ac.id



**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga**

**SUTAR PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Hal : Surat Persetujuan Skripsi

Lamp :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Rachma Ulimaz Almira

NIM : 06710009

Judul Skripsi : Tipologi Prokrastinasi Akademik Dalam Menyusun Skripsi (Studi Kasus Mahasiswa Semester Terakhir Prodi Psikologi UIN Sunan Kalijaga)

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Psikologi.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi / tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta 24 Juni 2013  
Pembimbing,

**Erika Setyanti Kusumaputri. S.Psi. M.Psi.**  
**NIP. 19750514 200501 2 004**

## GUIDE WAWANCARA

### **a. Ketakutan Akan Kegagalan: Pencarian Kesempurnaan**

1. Pernakah anda menyalahkan diri sendiri kenapa tidak segera memulai untuk mengerjakan skripsi, karena perhatian dan fikiran anda hanya terfokus pada hal buruk pada diri anda sendiri?
2. Pernakah anda merasa takut, jika skripsi ini selesai anda akan banyak tuntutan untuk tanggung jawab yang lebih besar, dan orang-orang disekitar anda menngaharapkan lebih dari anda?
3. Apakah anda berfikir bahwa kesuksesan akan menghentikan anda untuk tetap maju dan mengambil resiko diri kita sendiri untuk memperbaiki hidup kita?

### **b. Ketakutan Akan Kesuksesan : Selamat Datang Penundaan, Selamat Tinggal Kesuksesan.**

1. Apa sukses itu ?
2. Ada ketakutan sukses tidak dpt diraih?
3. Apakah anda merasa tingkat kemampuan anda ditentukan oleh seberapa besar manfaat diri anda bagi orang lain?

### **c. Ketakutan Atas Kelekatan : Sangat Dekat Dengan Kenyamanan.**

1. Apakah anda pernah merasa skripsi yang anda kerjakan diragukan oleh dosen pembimbing? Bagaimana reaksi, argumen serta kata hati anda terhadap keraguan dosen tentang skripsi yang anda kerjakan?
2. Apakah anda pernah merasa tidak nyaman ketika seseorang selalu menanyakan skripsi yang tidak kunjung selesai? Lalu bagaimana sikap anda dalam menyikapi hal tersebut?
3. Apakah anda pernah mempunyai pengalaman yang telah lalu tentang tugas yang tidak diapresiasi oleh dosen sehingga anda menjadi menunda dalam mengerjakan skripsi?

### **d. Ketakutan akan perpisahan : saya tidak akan berjalan sendirian.**

1. Apakah pada saat anda mengerjakan skripsi ada kekhawatiran atau ketakutan bahwa anda harus melakukan segalanya sendiri tanpa adanya bantuan dari orang lain?
2. Apakah anda merasa perlu diarahkan secara detail dalam mengerjakan skripsi oleh dosen pembimbing skripsi anda sendiri?
3. Apakah anda pernah meragukan / mempertanyakan kemampuan anda untuk segera menyelesaikan skripsi, seperti apakah saya mampu untuk menyelesaikan skripsi dengan cepat?

### **e. Memperoleh dukungan dari orang lain.**

1. Kepada siapa sajakah anda mencurahkan isi hati anda ketika sedang bosan menghadapi penundaan?
2. Siapa sajakah yang membantu anda dalam menyelesaikan tugas skripsi ini?
3. Apakah orang disekitar anda mendukung penuh segala aktivitas yang anda lakukan, terkait dengan penyelesaian skripsi? Lalu bagaimana sikap dan komentar mereka terhadap anda?

**LAMPIRAN PEDOMAN WAWANCARA**  
**“Wawancara Semi Terstruktur”**

Nama	:	Maru
Jenis Kelamin	:	Laki-laki
Umur	:	24 Tahun
Riwayat Pendidikan	:	SD Mino 1 1993-2000 SMP Depok 2 Yogyakarta 2000-2003 SMA 1 Depok Yogyakarta 2003-2006 UIN Sunan Kalijaga 2006-sekarang
Tingkat semester	:	XIII
Latar Belakang Orang Tua	:	Pensiun PNS Dinas Kebudayaan Prov. DIY
Kegemaran	:	Traveling, Futsal, Renang
Tempat Wawancara	:	Fakultas ISHUM
Hari / Tanggal	:	8-12-2012/02-02-2013/15-04-2013

Baris	Transkip Verbatim	Analisis Gejala
5	<b>Tanya: Pernakah kamu menyalahkan diri sendiri kenapa tidak segera memulai untuk mengerjakan skripsi, karena perhatian dan fikiranmu hanya terfokus pada hal buruk pada dirimu sendiri?</b>  Jawab : Gak pernah, aku sih gak pernah menyesali mungkin penundaan yang aku lakukan <u>itu memang menunda skripsi</u> <u>tapi ada hal lain yang menurutku itu berguna</u> buatku.	
10		Kegiatan positif
15	<b>Tanya : hal yang berguna seperti apa ?</b>  Jawab : Mungkin kerja itu membuatku menjadi kuliah tersendat, skripsi tertunda macam-macam tapi title itu tidak ada manfaatnya, mungkin aku banyak jaringan misalnya banyaklah jaringan-jaringan itu tidak sekedar jaringan-jaringan yang ada diruang lingkup kerjaan tapi diluar itu banyak.	
20	<b>Tanya : maksudnya berjaringan?</b>  Jawab : Maksudnya aku <u>berjaringan untuk diriku sendiri</u> <u>aku menulis untuk diriku sendiri</u> , <u>aku berwiraswasta tetap saja mencari duit, sampingan untuk diriku</u>	Kegiatan positif
25	sendiri maksudnya ketika aku berjaringan ya mau mencoba hidup jaringan itu manfaat untuk diriku sendiri belum sampai	

30	<p>kemudian aku berjaringan kemudian dijaringan itu mempunyai pengaruh yang besar yang kemarin saya <u>bekerja di BKBI</u> saya mendorong remaja-remaja SMP untuk memperjuangkan hak-haknya tetapi itu semua tujuannya untuk diriku sendiri aku belajar mengorganisir remaja-remaja SMP di Yogyakarta, tetapi gak tau itu bermanfaat untuk mereka atau tidak yang sadari itu, gak perduli mereka itu saya bermanfaat atau tidak, apa yang saya lakukan untuk diriku sendiri sama selama ini.</p> <p><b>Tanya : Jaringan seperti apa?</b>  <b>Jawab : <u>Jaringan kebetulan aku suka kumpul sama orang banyak, kenal sama orang baru</u></b>, jaringan-jaringan itu dari facebook ada jaringan namanya Kelompok Dukungan Sebaya, HIV AIDS, ada kelompok dukungan sebaya korban perkosaan, ada PBB. Menurutku menyenangkan berkumpul dengan mereka. Selain itu juga ada pelatihan-pelatihan ada info Inggrisnya segala.</p> <p><b>Tanya : Kelompok dukungan sebaya untuk apa?</b>  <b>Jawab : <u>Kelompok dukungan sebaya korban perkosaan dia pasti mengalami banyak, dia pasti mengalami depresi trauma</u></b>, salah satu cara untuk dia berfaith itu dengan dukungan dari orang terdekat, keluarga, sahabat, pacar, pasangan atau disamping itu perlu dukungan sebaya. Sebaya yang dimaksud misalnya sesama korban yang misalnya A pernah mengalami perkosaan lagian dia belum bisa survive. B ini juga pernah mengalami korban perkosaan tapi dia akhirnya pernah survive. Si A gabung kelompok dukungan sebaya, si B dia mensuport apa yang mendukung si A langsung survive. Kamu banyak temannya, kamu tidak sendiri itulah fungsinya kalau dukungan sebaya artinya mendukung sebayanya gak cuma pokok perkosaan tapi <u>ada juga HIV AIDS, TRAFFICKING banyak korban kekerasan</u></p>	Latar belakang penundaan
35		Menyukai dunia sosial
40		
45		
50		
55		Kegiatan di LSM BKBI
60		
65		
70		

75	<p><i>perempuan macam-macam.</i></p>	
80	<p><b>Tanya : Kalau ditempat itu apa saja yang biasa dilakukan?</b></p> <p>Jawab : Kalau ditempat kerjaku dulu di KB, itu ada banyak divisi mengurus soal anak jalanan mengurus soal revidi anak sekolah <i>dulu aku tahun 1 jadi konselor tahun kemudian kebetulan aku kerja jelas lama yang setahun terakhir. Itu ngurus remaja SMP ada yang SMA, kebetulan aku ngurus di SMP ada juga yang ceramah workshop ada juga audiensi menyuarakan hak-haknya di DPRD</i> kita mendorong remaja-remaja SMP untuk menurut kita butuh informasi kesehatan reproduksi soal HIV AIDS selama ini yang kita pelajari disekolah pelajaran bahasa Indonesia, bahasa Inggris, Sejarah, Matematika macam-macam untuk skill kita sendiri tidak ada jadi yang diajari ya pelajaran tapi live skill tidak ada. Saya ditempat kerja mendorong teman-teman SMP untuk menyuarakan hak mereka bahwa mereka berhak mendapatkan informasi soal live skill, <i>selain itu juga saya membuat modul, jadi modul untuk pembelajaran di SMP</i></p>	Pekerjaan yang dilakukan di BKBI
85		
90		
95		
100		
105		
110		
115		
120	<p><b>Tanya : tadi kamu menyatakan membuat modul, modul seperti apa?</b></p> <p>Jawab : Jadi modulnya membuat draft dengan guru-guru di SMP di Yogyakarta</p>	

125	beberapa SMP di Yogyakarta kemudian sampai saya resain itu sudah sampai selesaiya draft yang kemudian selesaiya draft di revisi oleh tim khusus tim ahli modul tapi yang saya buat adalah membuat draftnya dulu sampai disitu. <b>Tanya : modul itu sudah diuji cobakan?</b> Jawab : Di cobanya baru baru akan tahun ajaran besok Juni, Juni kalau gak salah. Salah satu SMP itu Juni baru bisa disampaikan ke sekolah, sekarang prosesnya sudah sampai ke tim reportnya, tim modul sudah mau direvisi.	
130	<b>Tanya: lalu sekarang masih bekerja atau gimana?</b> Jawab : Kebetulan puasa kemarin <u>saya risen memang niat pindah memfokus ke kuliah</u> karena tahun terakhir kemarin setelah pindah di ngurusin remaja SMP itu <u>kuliahan terbengkalai aku merasa ada kewajiban yang lain belum selesai aku resain</u> mau focus ke kuliah. Sekarang sih cuman kuliah sebutannnya.	Mengakhiri penundaan dan fokus pada perkuliahan
135	<b>Tanya: kalau orang tua bagaimana, pada saat kerja menyuruh untuk cepat selesaikan kuliah atau mendukung semua yang kamu lakukan?</b> Jawab : sebenarnya <u>orang tua mendukung apapun pilihanku</u> tapi orang tuaku itu pengen anaknya cepet selesai.	Dampak penundaan
140	<b>Tanya : pernah kamu merasa takut, jika skripsi ini selesai kamu akan banyak tuntutan untuk tanggung jawab yang lebih besar, dan orang-orang disekitarmu menngaharapkan lebih dari kamu?</b> Jawab : Dulu pernah ada perasaan takut tapi kemudian orang tua menyadarkanku lama, rejeki sudah ada yang ngatur jadi yang penting kuliahnya selesai nanti kedepannya rejekinya seperti apa itu rejekimu.	
145	<b>Tanya: Apakah kamu berfikir bahwa kesuksesan akan menghentikan anda untuk tetap maju dan mengambil resiko diri kita sendiri untuk memperbaiki</b>	Dukungan dari orang lain
150		
155		
160		
165		

	<b>hidup kita?</b> Jawab : Gak justru ketakutan itu <u>aku mencari pengalihan kebetulan aku jalan-jalan traveling</u> , ketakutan-ketakutan istilahnya gagal kan dulu takut kalau kuliahnya lama pasti gagal. Ketakutan-ketakutan itu mencari pengalihan hidup traveling senang-senang lah.	Pengalihan dari rasa cemas
170	<b>Tanya : Menurutmu apakah kesuksesan yang kamu capai sekarang ini adalah hasil dari kemampuan yang kamu miliki?</b> Jawab : Sukses dakam arti apa ?	
175	<b>Tanya : sukses dalam hal apapun, baik itu skripsi, bekerja, atau apapun?</b> Jawab : Gak sih gak pernah kepikiran kesana takut sadar bahwa itu adalah proses hidup tapi jenjang hidup yang dijalani aku sadar dulu aku SD pasti aku mengalami SMP, SMA aku mengalami SMA seterus, setelah aku lulus kuliah aku pasti mengalami jenjang mencari materi, kalau begitu sih tidak ada ketakutan untuk jenjang selanjutnya aku floor mengalir arus.	
180	<b>Tanya : Apakah kamu berfikir apa yang kamu hasilkan adalah cerminan manfaat dirimu terhadap orang lain?</b> Jawab : Gak sih sebetulnya banyak potensi-potensi dari diri sendiri yang belum saya gali ya mungkin saat ini mungkin sedikit <u>terlena dengan apa dengan zona nyaman kita susah keluar dari zona</u> tapi saya juga sadar bahwa keluar dari zona nyaman pasti saya potensi-potensi belum saya kenalkan.	
185	<b>Tanya : Potensi seperti apa misalnya?</b> Jawab : Misalnya sebenarnya saya senang berkumpul, bersosialisasi, berkomunitas, nah itu dari sana saya juga senang kemudian berkomunitas, berkumpul, bersosialisasi jaringan kemudian saya tulis apa ya ? saya terlalu nyaman dengan itu semua saya senang apa ber.....lalu saya berfikir gak akan jadi karyawan saya pikir jadi wiraswasta sambil masih kuliah ini	Tidak mudah keluar dari zona nyaman
190		
195		
200		
205		
210		

215	nyari sampingan-sampingan jual apa-apa, banyak potensi-potensi saya misalnya menulis hati, saya senang menulis, saya senang membaca, saya senang berjaringan, saya senang berwiraswasta tetapi saat ini belum dimaksimalkan masih apa yang saya lakukan itu yang saya sukai ya karena saya sukai itu adalah kenyamanan saya sendiri banyak potensi belum tergali.	
220	<b>Tanya : Apakah kamu merasa tingkat kemampuanmu ditentukan oleh seberapa besar manfaat dirimu bagi orang lain?</b>	
225	Jawab : Saya pikir belum, saya masih hidup dengan dunia sendiri tapi gak tau gak secara langsung tetap bermanfaat bagi orang lain misalnya saya gak tahu yang saya sadari saya belum bermanfaat bagi orang lain.	
230	<b>Tanya : Apakah kamu pernah merasa skripsi yang kamu kerjakan diragukan oleh dosen pembimbing? Bagaimana sikap kamu terhadap keraguan dosen tentang skripsi yang kamu kerjakan?</b>	
235	Jawab : Gak, kebetulan saya emang tetangga. <u>Saya sudah gomong kebetulan nyari subyeknya sudah dapat subyeknya karena sebelumnya saya berjaring dengan teman-teman LPTU yang gak perlu banyak repot lagi jadi yakinlah.</u> Sebelum sampai kedosen sudah wawancara sudah mengambil data setidaknya, sudah wawancara kesubek yang nanti urusan harus wawancara ulang karna harus beberapa direvisi itu gak masalah tapi kalau memang beruntung gak perlu direvisi dan apa yang saya ambil data itu gak terlalu jauh setidaknya bisa cepat gitu.	Rasa optimis
240	<b>Tanya : Apakah kamu pernah merasa tidak nyaman ketika seseorang selalu menanyakan skripsi yang tidak kunjung selesai?</b>	
245		
250		
255	Jawab : <u>Ya pasti, pasti gak nyaman kebetulan lingkungan saya itu pada lulus,</u> setiap hari saya ditanya bagaimana skripsi ya gak nyaman pasti.	Ketakutan akan kelekatan

260	<p><b>Tanya : Sampean menanggapi gimana ?</b> Jawab : Menanggapi dibuat sok asik aja ya, tapi aslinya memang gak nyaman apa adanya lebih ngejar-ngejar teman saya dari pada ngegans.</p>	
265	<p><b>Tanya : Apakah kamu pernah mempunyai pengalaman yang telah lalu tentang tugas yang tidak diapresiasi oleh dosen sehingga kamu menjadi menunda dalam mengerjakan skripsi?</b> Jawab : Gak ada hal semacam itu, <u>penundaan-penundaan itu sepenuhnya dari diriku sendiri</u>, terlalu hidup dengan kehidupan saya sendiri kemudian lingkungan-lingkungan saya yang kemarin-kemarin itu memang telat skripsinya telat lulusnya semacam punya teman kuliah lama nah kebetulan teman teman kemarin pada lulus lebih merasa sendiri sekarang focus kuliah.</p>	Penundaan atas kesadaran diri sendiri
270		
275		
280	<p><b>Tanya : awal kamu masuk BKBI itu bagaimana?</b> Jawab : <u>Awal masuk BKBI sebetulnya saya sangat tertarik kerja di LSM</u>, kebetulan ada teman lama kerja di BKBI duluan kemudian ada informasi recruitment yang wis daftar ya awal mula sepenuhnya karena saya tertarik kerja di social.</p>	Ketertarikan pada dunia sosial
285		
290	<p><b>Tanya : Apakah pada saat kamu mengerjakan skripsi ada kekhawatiran atau ketakutan bahwa kamu harus melakukan segalanya sendiri tanpa adanya bantuan dari orang lain?</b> Jawab : Ada, ya itu tadi kebetulan teman teman saya itu dari banyak yang dari luar kota, teman kampus saya yang di UIN, UGM, UII nah yang mereka perantau justru semua bukan asli Yogyakarta nah ketika lulus mereka pulang kembali ke kampung halamannya ke kampung masing-masing, <u>ada ketakutan-ketakutan ditinggal oleh mereka mengerjakan sendiri</u> dulu masih sama-sama ngasih semangat hayo-hayo bikin skripsi karna sama-sama belum lulus tapi ternyata mereka duluan yang lulus.</p>	Ketakutan akan perpisahan
295		
300	<p><b>Tanya : memang masih ada teman yang</b></p>	

<p>305</p> <p>310</p> <p>315</p> <p>320</p> <p>325</p> <p>330</p> <p>335</p> <p>340</p> <p>345</p> <p>350</p>	<p><b>belum slulus?</b> Jawab : Ya ada, masih ada yang belum lulus cuma gak banyak seperti kemarin, <u>ada ketakutan-ketakutan ngerjain skripsi sendiri gak ada yang ngasih semangat.</u></p> <p><b>Tanya : Apakah kamu merasa perlu diarahkan secara detail dalam mengerjakan skripsi oleh dosen pembimbing skripsi sendiri?</b> Jawab : <u>Ya perlu merasa banget banget sampai ke urusan birokrasi KRS kadang aku kesulitan sendiri</u> nah kemarin perpanjangan KTM itu juga ngurus sendiri itu juga bingung prosedurnya seperti apa, nah ngurus skripsi pun yang harus saya ambil formulir kemana harus ketemu biro skripsi siapa kemana terus awalnya harus bagaimana kemarin gak ngerti mulainya gimana, jadi saya pikir perlu tau bimbingan bekal dari dosen, saya pikir perlu banget.</p> <p><b>Tanya : Apakah kamu pernah meragukan / mempertanyakan kemampuan kamu untuk segera menyelesaikan skripsi, seperti apakah saya mampu untuk menyelesaikan skripsi dengan cepat?</b> Jawab : Gak pernah <u>saya pikir merasa mampu mengerjakan skripsi</u>, gak terfikirkan untuk saya terlambat skripsi.</p> <p><b>Tanya : biasanya kamu kalau lagi boosan atau ingin curhat sama siapa aja?</b> Jawab : <u>Gak mesti, gak terlalu si A teman curhatnya apapun curhatnya skripsinya, apa urusan uang, keluarga gak terlalu</u> si A misalnya, tapi ketika saat itu saya merasa nyaman dengan skripsi saya curhat tentang skripsi ketika satu hari kelak saya lagi nyaman dengan C saya curhat dengan keluarga tapi satu hari lagi nyaman dengan B saya curhat tentang skripsi, gak terlalu si A, gak terlalu jadi teman curhat.</p> <p><b>Tanya : siapa aja?</b> Jawab : Teman-teman itu tadi teman seperjuangan.</p>	<p>Ketakutan akan perpisahan</p> <p>Memerlukan dukungan dari orang lain</p> <p>Rasa optimis</p> <p>Hanya orang terdekat yang diajak curhat</p>
---	---	--

355	<p><b>Tanya : apa mereka mendukung semua keputusan yang kamu ambil?</b></p> <p>Jawab : Ya, <u>mereka sangat mendukung pilihan saya untuk lulus kuliah</u> karena tiap hari mereka mempertanyakan kapan lulus terus saya bilang tolong carikan saya lulus.</p> <p><b>Tanya : kamu mulai kapan mengundurkan diri dari tempat kerja?</b></p> <p>Jawab : Setelah puasa setelah semester terus tambah lebaran <u>tengah semester kemarin saya sadar kuliah terbengkalai gak bisa ikut ujian</u>, semester depan focus kuliah jadi saya harus kejar mulai dari semester kemarin saya mulai.</p> <p><b>Tanya : ada berap mata kuliah yang sekarang masih kamu ambil?</b></p> <p>Jawab : Sekarang lagi ngambil ada 3 mata kuliah pilihan kebetulan yang wajib sudah habis, nah mata kuliah pilihan-pilihan itu menutup SKS yang kurang, sebenarnya kembali lagi saya gak ngerti prosedur-prosedur yang ada dikampus harus berapa SKS baru bisa munakosah, atau nilai apa saja yang minimal berapa gak ngerti, jadi semester-semester sebelumnya soal KKN saya ambil satu mata kuliah, dua mata kuliah biar santai bisa sambil kerja tapi ternyata itu bikin kuliah kurang.</p> <p><b>Tanya : berarti masih bertemu sama temen-temen?</b></p> <p>Jawab : Kalau yang kemarin-kemarin masih ketemu sama semester-semester 2007, ada sih 2006 yang sekarang santai, yang dulu masih kekampus YG, AD temen-temen seangkatan yang kebetulan ketemu dikampus terus kasih tau ini loh kamu harus selesai.</p> <p><b>Tanya : berapa banyak mata kuliah yang diambil?</b></p> <p>Jawab : <u>Macam-macam akhirnya kok ternyata aku kurang banyak sekali, akhirnya aku ulang-ulang.</u></p> <p><b>Tanya: Pernakah kamu menyalahkan diri sendiri kenapa tidak segera memulai untuk mengerjakan skripsi, karena perhatian dan fikiranmu hanya</b></p>	Dukungan dari orang lain
360		Dampak penundaan
365		
370		
375		
380		
385		
390		Dampak penundaan
395		

	<b>terfokus pada hal buruk pada dirimu sendiri?</b> Jawab : Gak pernah yang disalahkan orang lain mbak.	
400	<b>Tanya : alasannya kenapa?</b> Jawab : Aku <u>gak pernah menyalahkan diri sendiri, soalnya mikirin ini proses hidup</u> , proses pendewasaan, kegigihan.	Tidak menyesali penundaan
405	<b>Tanya : pernah kamu merasa takut, jika skripsi ini selesai kamu akan banyak tuntutan untuk tanggung jawab yang lebih besar, dan orang-orang disekitarmu menngaharapkan lebih dari kamu?</b>	
410	Jawab : <u>Kalau takut ada tanggung jawab itu iya</u> cuma saya gak takut kalau apa namanya tekanan dari orang lain dari orang tua harus apa, dari masyarakat harus apa jadi apa cuma saya takut dari keinginan, takutnya tekanan dari diri sendiri misalnya aku takut jadi apa kan itu orang tua gak ada dorongan untuk jadi apa, sampai harus jadi apa dulu pernah bilang, bapak gak apa-apa yang penting lulus dulu kamu jadi apa rejeki ada yang nyetir masing-masing, gak pernah ada tuntutan misalnya kowe lulus cepet iso lowong PNS atau misalnya apa, gak. Semacam itu gak ada lah suport dari orang tua rejeki ini ada yang ngatur.	Takut akan kegagalan
415		
420		
425		
430	<b>Tanya: Apakah kamu berfikir bahwa kesuksesan akan menghentikan kamu untuk tetap maju dan mengambil resiko diri kita sendiri untuk memperbaiki hidup kita?</b>	
435	Jawab : <u>Gak ada ketakutan</u> , kalau yang saya tangkap dari pertanyaanmu apakah saya takut kesuksesan masa depan itu menghambat, sekarang kan. Ya aku berpikir kalau kesuksesan gak ada, <u>kesuksesan itu relatif ya sifatnya relatif</u> kalau nantinya sukses atau gak berdasarkan kepuasan saat itu. Saya lihat kesuksesan dimasa depan itu masih dilihat dari batas hal menyadari ruang berapa itu kemudian bisa dikatakan dia sukses, bisa	Tidak takut sukses
440		

445	<p>jadi dengan besok aku puas dengan cita-citaku misal aku punya cita-cita jadi seorang penulis aku cukup jadi penulis itu aku jadi sukses atau tidak itu kesuksesan tersendiri, jadi sekarang aku gak ada ketakutan untuk kesuksesan masa depan menghambat sekarang.</p> <p><b>Tanya : Kesuksesan itu apa?</b></p>	
450	<p>Jawab : Kesuksesan itu apa ya, kalau sekarang masih menganggap kesuksesan masih tinggi masih karena materi, hanya itu materi itu masih banyak materi makin dia sukses tapi bisa jadi nanti seiring sejalan waktu makan kesuksesan itu berubah, kalau kepuasan kerja tanpa kepuasan hidup itu berubah.</p>	
455		
460	<p><b>Tanya : Ada ketakutan tidak atau kekhawatiran kesuksesan itu tidak sampean dapat?</b></p> <p>Jawab: <u>Ada, ketakutan pasti ada</u> cuman kalau aku hidup terlalu optimis jadi ya aku optimis nanti suatu saat aku sukses dengan persepsi yang sekarang itu bahwa sukses itu banyak materi.</p>	Ketakutan akan kesuksesan tidak dapat diraih
465		
470	<p><b>Tanya : Menurut sampean materi yang sudah di dapat di perkuliahan ada tidak manfaatnya di dalam kehidupan ?</b></p> <p>Jawab : Ada banget.</p> <p><b>Tanya : Contohnya ?</b></p>	
475	<p>Jawab : Contohnya, misalnya aku sederhananya mendengarkan empati, simpati itu jelas diajarkan <u>dikuliah konseling itu juga gak harus konseling manfaatnya</u> ada aku harus mendengarkan empati macam-macam untuk hidup kedepannya atau mungkin sekarang aku bandingkan kuliah bukan sosial misalnya aku bandingkan kuliah yang lain misalnya jurusan matematika, fisika, kimia yang akuntansi hitung-hitungan semuanya, kuliah disosial itu banyak manfaatnya kita diajarkan bagaimana kita hidup bersosial tapi kalau kita jurusan yang lain akuntansi yang hitung-hitungan MIPA kalau dia gak kerja jurusannya percuma dia gak dapat apa-apa, misalnya kasusnya itu kamu</p>	Manfaat dari perkuliahan
480		
485		

	<p>490 kuliah jurusan apa pun kamu jadi teller Bank kamu percuma kuliah akuntansi berapa tahun atau empat tahun atau kumlot 3.5 tahun itu kamu jadi teller Bank karna kamu yang dapat misalnya kamu sasarannya kamu belajar akuntansi tentang neraca tapi gak mungkin kamu bekerja di Bank terus hitung-hitungan manual neraca itu semua sudah komputerisasi. Ilmu yang kamu dapat itu gak seutuhnya kamu bisa aplikasikan di kehidupan nyata karna hidup yang sekarang itu sudah komputerisasi yang sangat bermanfaat itu kuliah yang sosial.</p> <p><b>Tanya :</b> <i>Sampean pernah merasa diraguin tentang skripsi ?</i></p> <p>500 Jawab : Diraguin gak, soalnya baru berapa kali bertemu dosen pembimbing aku melihatnya gak ada keraguan berikutnya.</p> <p><b>Tanya :</b> lalu bagaimana tanggapan dosen tentang judul skripsi yang kamu ajukan?</p> <p>505 Jawab : <i>Bagus, bagus, bagus ini harus ada refisi ya nggak ada bahasa yang meremehkan</i> atau optimis dengan skripsikan ya mungkin karna dosen optimis orangnya.</p> <p><b>Tanya :</b> Pernahkah merasa tidak nyaman ketika seseorang menanyakan skripsi yang tidak kunjung selesai?</p> <p>510 Jawab : <i>Pernah, sering.</i></p> <p><b>Tanya :</b> bagaimana kamu menyikapinya?</p> <p>515 Jawab : Sikapnya mungkin karena sering jadi kebal.</p> <p><b>Tanya :</b> Kebal dalam artian ?</p> <p>520 Jawab : Kebalnya mungkin dulu awal-awal <i>kalau ditanya skripsi aku langsung wah, langsung kepikiran gundah galau pikiran kemana-mana gak fokus tapi mungkin karna terlalu sering muncul pertanyaan</i> soal bergengsi jadi misalnya sambil nulis bukan skripsi terus tiba-tiba ada pertanyaan semacam itu gimana skripsinya tinggal dijawab dengan santai sudah tidak ada kaya gitu.</p>	<p>Dukungan dai orang lain</p> <p>Dampak penundaan, ketakutan akan kelekatan</p> <p>Dampak penundaan munculnya emosi dari dalam diri</p>
--	---	--

535	<p><b>Tanya :</b> Apakah mempunyai pengalaman yang telah lalu tentang tugas yang tidak diapresiasi oleh dosen sehingga menjadi menunda dalam mengerjakan skripsi?</p>	
540	<p>Jawab : Sering, kalau dosen <u>tugas sering gak apresiasi oleh dosen, saya hanya menemui beberapa dosen yang dia mengapresiasikan karya mahasiswa</u>, beberapa dosen bilang silahkan persentasi tidak ada yang salah tidak ada yang benar dipersentasikan nanti ada masukan-masukan setelah itu menumbuhkan kepercayaan mahasiswa untuk apa ya? bebas menenangkan pikiran itu yang bagus itu yang bisa ditemui hanya beberapa dosen.</p>	Tidak ada apresiasi dosen
545		
550	<p><b>Tanya :</b> apakah kamu merasakan ketakutan pada saat mengerjakan skripsi bahwa kamu harus melakukan segalanya sendiri tanpa adanya bantuan dari orang lain?</p>	
555	<p>Jawab : <u>Ada sih, jujur kalau sendiri agak kebingungan dengan beberapa birokrasi didalam kampus</u> jadi sering kalau saya mengurus misalnya KRS, saya mengurus apa, absen atau mengurus tugas atau apapun lah yang soalnya atau skripsi itu saya kebingungan dengan birokrasi saya harus begini dulu begini, semakin kesini kalau gak ada teman yang bantuin ngasih tau harus kesini dulu ya ada ketakutan ada yang kelewatan soalnya dulu pernah misalnya sok-sokan cari informasi, sok-sokan cari info sendiri ternyata kelewatan ada yang kelewatan setelah tanggalnya sudah habis harus ngurus apa? kata temen ada yang ngasih tau harus diurus dari 2002, kalau misalnya kasus yang terbaru kemarin kekampus lihat papan pengumuman gak tahu pengumuman nempel kapan dua minggu gak kekampus disitu ada pengumuman mahasiswa baru maupun maupun mahasiswa lama itu harus mengisi komisioner di web ini tahu kan.</p>	Ketakutan akan perpisahan
560		
565		
570		
575		
580	<p><b>Tanya :</b> Gak tahu.....</p>	

585	<p>Jawab : Gak tahu ya, bagi mahasiswa yang tidak mengisi komisioner tidak akan bisa mengakses nilai di website ini.</p> <p><b>Tanya : itu tentang apa ya?</b></p> <p>Jawab : Itu aku baca info pengumuman setelah pengumuman tanggal jadian sudah habis jadi sudah lewat tanggal baru aku tahu, <u>lah iki piye unjuk aku iso delok iki ketakutan-ketakutan yang kelewat-lewat itu kalau gak ada teman shering</u> bisa kelewat-lewat semacam itu sering terjadi.</p>		Ketakutan berjalan sendiri
590	<p><b>Tanya : apakah kamu merasa perlu diarahkan secara detail dalam mengerjakan skripsi oleh dosen pembimbing?</b></p>		
595	<p>Jawab : <u>Oh jelas, birokrasi aku gak tahu ya, gak tahu birokrasi kemana-mana harus ada yang membimbing, skripsi benar-benar harus ada bimbingan dari dosen</u> secara verbal harus sampai mana, aku harus mengerjakan apa, mana yang harus direvisi mana yang kurang.</p>		Membutuhkan dukungan dari orang lain
600	<p><b>Tanya : pernah meragukan untuk segera menyelesaikan skripsi dengan batas waktu yang sedikit dengan cepat?</b></p>		
605	<p>Jawab : Gak <u>aku optimis skripsiku selesai dalam waktu dua bulan.</u></p>		Perasaan optimis
610	<p><b>Tanya : apakah itu dibatasi oleh dosen pembimbing atau target sendiri?</b></p>		
615	<p>Jawab : Target sendiri, dosen pembimbing sih sih dosennya sifatnya satu semester 6 bulan loh target dosen pembimbing dosennya ngasih deadline saya 6 bulan paling lama, cuma ada dosen untuk saya sendiri 2 bulan.</p>		
620	<p><b>Tanya : lalu skripsinya sudah sampai mana?</b></p>		
625	<p>Jawab : Belum kemarin sudah ada proposal harus ada ganti PIN dulu nah ini mulai dari Nol tapi gak jauh beda dari kemarin.</p>		
	<p><b>Tanya : kepada siapakah kamu mencurahkan hati ketika sedang dilanda bosan menghadapi penundaan?</b></p>		
	<p>Jawab : Kalau soal skripsi gak, gak pernah curhat masalah skripsi, kalau misalnya ada</p>		

630	kesulitan skripsi malas aku mencari pengalihan main, online, jarang banget masalah skripsi, <u><i>kadang kita curhat bukan untuk cari solusi tapi bagaimana kita pengen cerita, wes aku pengen cerita to koe ojo ngomong ae</i></u> , tapi yang ada itu sering kita curhat malah diberi, diberi tambah pikiran itu tidak menyelesaikan masalah malah nambah masalah.	Curhat hanya kepada teman terdekat	
635	<b>Tanya : siapa sajakah yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini?</b> Jawab : Yang <u><i>ngebantu itu ada teman, yang dia sama-sama bikin skripsi jadi kalau misalnya apa namanya dia lagi onfire</i></u> gitu dia ngajak skripsi bareng ada.	Dukungan dari orang lain	
640	<b>Tanya : apakah orang disekitar kamu mendukung penuh segala aktivitas terkait dengan penyelesaian skripsi?</b> Jawab : Yang terkait dengan skripsi jelas dukung banget.		
645	<b>Tanya : Dalam bentuk apa dukungannya ?</b> Jawab : Dalam bentuk apa ya, dukungan doa lah pasti mereka dukung biar saya cepat lulus.		
650	<b>Tanya : membantu secara verbal?</b> Jawab : Oh ya, <u><i>ada reward-reward tertentu yang digantikan kalau misalnya aku lulus cepet.</i></u>	Dukungan dari orang lain	
655	<b>Tanya : Apakah kamu merasa tingkat kemampuan yang kamu miliki sekarang bermanfaat bagi orang lain?</b> Jawab : iya, mungkin secara langsung dan secara sadar saya ga tau yang dapat bermanfaat bagi orang lain atau ga, mungkin itu juga bermanfaat bagi irang lain kebetulnya saya juga suka nulis ya, <u><i>tapi nulis semacam blog dan web</i></u> ya mungkin secara langsung bermanfaat bagi orang lain tulisannya.		
660	<b>Tanya : Apakah kamu pernah berfikir apa yang kamu dapatkan sekarang ini adalah gambaran dari manfaat diri kamu terhadap orang lain?</b> Jawab : ya, apa saya sekarang ini adalah hasil dari apa yang saya dapat selama ini,	Menyukai dunia jurnalistik	
665			
670			

675	apa yang saya dapat selama ini, itu yang bermanfaat bagi orang lain secara ga langsung. <b>Tanya :</b> Apakah mempunyai pengalaman yang telah lalu tentang tugas yang tidak diapresiasi oleh dosen sehingga menjadi menunda dalam mengerjakan skripsi?	
680	Jawab : kalo tidak adanya diapresiasi dari dosen pasti ada, <u>cuman penundaan itu kemudian bukan karena tidak adanya apresiasi dari orang lain ada banyak faktor sih sebenarnya</u> , tapi saya pikir bukan karena tugas-tugas atau apalah.	Tidak diapresiasi bukan penyebab penundaan
685	<b>Tanya : Menurutmu sukses itu apa?</b> Jawab : kalo menurut saya sih sukses itu bahagia dengan apa yang sudah dicapai bukan melulu soal materi yang berkecukupan tetapi soal apa yang saya lakukan ini membuat saya nyaman membuat saya bisa menikmati hidup.	
690	<b>Tanya : kebahagiaan yang seperti apa yang sampean maksud?</b> Jawab : ya kebahagiaan apa saja, misalnya saya hidup bersama orang yang bisa mensuport saya, misalnya kalo ngomongin soal materi saya ga punya uang saya masih bisa hidup bersama orang lain kemudian keinginan-keinginan yang akhirnya bisa memenuhi keinginan-keinginan pribadi itu sendiri, misalnya aku ini ska jalan-jalan traveling, misalnya aku pengen keluar pulau gitu trus ternyata aku bisa keluar pulau dengan tidak adanya materi yang berlebih ya cukuplah kadang malah kurang materi tetapi itu keinginan-keinginan misalnya jalan-jalan kemana traveling keluar kora atau keluar begeri itu bisa ya keinginan yang tercapai itu membuat bahagia.	
695	<b>Tanya : apakah ada ketakutan atau kekhawatiran jika sukses yang kamu katakan tidak kamu dapatkan?</b> Jawab : oh jelas ya, kebahagiaan kesuksesan ini kan sebenarnya apa itu soalnya orang ya mbak ya, kadang orang	
700		
705		
710		
715		

720	itu hidup untuk bekerja, kemudian bekerja itu untuk mendapatkan uang artinya kebahagiaan mereka itu sebatas dari uang yang mereka dapatkan ketika mereka tidak mendapatkan uang mereka tidak bahagia kemudian mereka menganggap tidak sukses tetapi ya bagi saya hidup itu bukan untuk bekerja tapi hidup itu adalah menikmati hidup ga melulu soal bekerja tetapi bagaiman kita menikamati hidup kalo aku sendiri hidup untuk jalan-jalan, ya aku hidup untuk jalan-jalan jadi <u><i>keinginan jalan-jalan itu bisa tercapai itu adalah kesuksesan, tapi kalo aku ga bisa jalan-jalan ada ketakutan tersendiri bagian dari kebahagiaan itu tidak bisa tercapai.</i></u>	Ketakutan akan kesuksesan tidak dapat diraih
725		
730		
735	Tanya : Apakah materi yang kamu dapat diperkuliahan bermanfaat bagi kehidupan kamu sendiri? Jawab : <u><i>oh jelas ya aku pikir saya merasa beruntung mengambil jurusan psikologi sosial</i></u> , soalnya saya beranggapan bahwa hidup itu terus berkembang, modernisasi terus majulah begitu juga dengan apa sosial masyarakat terus berkembang ketika kita, kalo saya tidak mengambil jurusan sosial itu artinya itu yang itung-itungan atau apalah yah sain atau penelitian masalah apa atau komputer aku pikir itu bisa dipelajari tetapi hidup bermasyarakat itu susah untuk dipelajari oleh masing-masing orang.	Menyukai dunia sosial
740		
745		
750		
755	Tanya : kepada siapa sajakah kamu mencurahkan isi hati kamu ketika sedang bosan menghadapi penundaan? Jawab : ketika bosan kepada temen paling deketlah dan <u><i>temen paling deket yang namanya paling deket yai itu 1 atau 2</i></u> istilahnya sih temen paling deket karena ga semua temen yang dicurhati membuat itu memberi kita semangat baru terkadang malah melemahkan kita, menyudutkan kita.	Teman dekat untuk curhat
760	Tanya : siapa sajakah yang membantu anda dalam menyelesaikan tugas skripsi	

765	<b>ini?</b> Jawab : yang membantu sih sebenarnya ya temen itu, <u><i>satu temen itu yang paling membantu misalnya aku minta tolong mencarikan jurnal</i></u> apa ya, ya dia yang bantu cariin.	Dukungan dari orang lain
770		



**LAMPIRAN PEDOMAN WAWANCARA**  
**“Wawancara Semi Terstruktur 1”**

Nama	: Juna
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Umur	: 25 Tahun
Riwayat Pendidikan	: SMA di Kertosono 2005 UIN Sunan Kalijaga 2006-sekarang
Tingkat semester	: XIII
Latar Belakang Orang Tua	: Petani
Kegemaran	: Nonton Film, Futsal
Tempat Wawancara	: Alun-alun kidul
Hari / Tanggal	: 9-12-2012/23-02-2013/13-04-2013

Baris	Transkip Verbatim	Analisis Gejala
5	<b>Tanya:</b> Pernakah anda menyalahkan diri sendiri kenapa tidak segera memulai untuk mengerjakan skripsi, karena perhatian dan fikiran anda hanya terfokus pada hal buruk pada diri anda sendiri? Jawab : Maksudnya yang tentang skripsi itu? <b>Tanya :</b> ya ?	
10	Jawab : <u>Awalnya sih pernah, pernah punya jawaban atau alasan tentang penundaan</u> suatu pekerjaan pasti orang punya jawaban biar tepatnya ada alasan, pernah kalau Cuma menyalahkan diri sendiri cuma gak pernah berlarut-larut.	Menyalahkan diri sendiri
15	<b>Tanya :</b> Ada bentuk perilaku ekspresi penyalahan? Jawab : Ekspresi penyalahan	
20	<b>Tanya :</b> Ya, ekspresi penyalahan? Jawab : Kalau ekspresi penyalahan gak pernah kaya sampai ketingkat sifat negative merusak diri sendiri hal-hal yang buruk gak pernah saya paling sampai berkata ini salahku tingkah laku mungkin ada kesalahan harus diperbaiki itu aja, selama ini gak pernah kalau berbuat banyak.	
25	<b>Tanya :</b> Mulai kapan kamu menyalahkan diri sendiri, setahun yang lalu atau beberapa tahun kemarin? Jawab : apa reaksinya?	
30		

		<b>Tanya : ya, sejak kapan ? awal mulanya sampean menyalahkannya?</b>	
35		Jawab : Terkadang orang itu gak sadar dirinya punya kesalahan betapa walaupun kenyataan saya yang istilahnya memberi perhatian terus kita tidak bisa menangkap ini dari kerasnya, kenapa apa, entah apa, teman kita, keluarga kita atau orang yang lebih dekat dengan kita tentang apa yang terjadi aneh pada diri kita, kalau aku nasehat tentang apa aku menunda atau menunggu, mempunyai ucapan lain yang lebih dari sekarang bahwa orang bertambah tua bertambah mobilitasnya pasti bertambah yang satu kerja , yang lain tidak selebih mereka tidak bekerja hanya terlalu mementingkan dengan urusannya itulah grand efek, <u><i>pertama dia merasa menyadari yang kemudian dari teman-teman dari dunianya sendiri yang awalnya dari lingkungan</i></u> , dari lingkungan ada yang merasa akhirnya sudah tua, melihat orang-orang umur dibawahku loh entah kecil ini menyangkut banyak hal kalau tidak pede ya mungkin dari bawah ada sesuatu kenapa tidak ternyata kesibukan semakin bertambah entah urusan dirumah atau urusan lain, misalnya kalau dipondok, dipondok qur'an itu bagian dari rutinitas baru yang harus dijalani menjadi tanggung jawab juga sementara tidak bisa meninggalkan yang lama sebenarnya terpikirkan mungkin karena <u><i>lingkungan baruku itu bukan lingkungan akademis yang banyakkan kuliah</i></u> jadi apa ya pikirannya tidak tercurah kesitu berbeda ketika suasannya lain misalnya aku kos dan teman-temanku anak kuliah semua pasti ada dorongan rasa takutku terhadap penghindaranku begitu kuat atau dorongan rasa salahku kalau kita berada dilingkungan baru yang itu jauh dari stresor pasti kita merasa nyaman-nyaman saja sementara gak ada orang yang menerka mengusik perasaan itu misalnya orang bertanya "eh gimana skripsi mu	Latar belakang penundaan
40			
45			
50			
55			
60			
65			Kondisi lingkungan tidak mendukung
70			
75			

80	kenapa kamu tunda-tunda" sementara lingkungan baruku gak seperti itu karena seseorang sibuk mengaji, menghafal qur'an jadi urusan masing-masing, kalau ada teman yang datang satu angkatan satu kelas atau angkatan kelas sms baru aku ingat oh ya artinya penundaan itu ya tetapnya tidak jelas.	
85	<b>Tanya : Tadi bilang kegiatan-kegiatan model apa yang membuat sampean akhirnya sedikit melupakan skripsi?</b>	
90	Jawab : Pastilah kalau <u>dipondok ada kegiatan banyak yang tidak bisa saya abaikan begitu saja</u> itu sifatnya bisa langsung merugikan kita trus dengan begitu karna tidak adanya istilahnya alarm, alarm sifatnya universal langsung, eh ini loh jelas ini loh, gak punya mazhab, kalau dipondok gak punya ngikutin kegiatan langsung ada hentakan atau ada peringatan.	Kegiatan diluar perkuliahan
95	<b>Tanya: Kesibukan seperti apa yang selama ini sampean jalani selain kegiatan pondok?</b>	
100	Jawab : <u>Saya sering pulang kampung karna ada urusan banyak dirumah.</u>	Latar belakang penundaan
105	<b>Tanya: kenapa?</b>	
110	Jawab : Karna mungkin kita semakin tua gitu banyak yang harus dikerjakan dan banyaknya pekerjaan yang harus kita selesaikan dan ternyata dari bawah <u>yang terlewatkan belum diselesaikan jadi bingunglah mengambil prioritas</u> adapun kita sebenarnya kita membuat prioritas kan sudah dikerjakan tapi sifatnya gak focus tapi kegiatan pondok prioritas dicurahkan kepondok atau rumah, dengan pulang kalau pulang, pulang kalau ada urusan pulang.	Kurangnya menejemen waktu
115	<b>Tanya : pernah anda merasa takut, jika skripsi ini selesai anda akan banyak tuntutan untuk tanggung jawab yang lebih besar, dan orang-orang disekitar anda mengaharapkan lebih dari anda?</b>	
120	Jawab : <u>Kalau itu saya gak pernah merasa takut sama sekali</u> soalnya mungkin nikmat	Tidak tanggung takut jawab

		yang lebih besar
125	<p><i>rumah saya agak hydrogen jadi ada anak kuliah, jadi ada anak pondokan, anak kuliah biasa-biasa aja menurut saya artinya status sarjana tidak bisa menjadi istilahnya sesuatu yang wow</i> gitu loh biasa saja yaitu tahapan untuk belajar.</p>	Tidak ada tuntutan dari masyarakat
130	<p><b>Tanya: Apakah anda berfikir bahwa kesuksesan akan menghentikan anda untuk tetap maju dan mengambil resiko diri kita sendiri untuk memperbaiki hidup kita?</b></p>	
135	<p>Jawab : Gak pernah.</p> <p><b>Tanya : Menurut anda apakah yang anda hasilkan adalah cerminan kemampuan yang anda miliki?</b></p>	
140	<p>Jawab : Kalau sifat menunda itu sebenarnya bukan kebiasaan aku, itu satu hal yang bagiku hukum alam, dari dulu gak pernah menunda-nunda saya sendiri juga merasa heran kenapa seperti ini dari dulu gak pernah begini, dari sejak kecil kalau ada kewajiban yang saya kerjakan ya saya kerjakan jadi ketika saya merasa perihal skripsi saya menunda-nunda saya juga mersa aneh kenapa seperti ini, kenapa saya gak menyadari kalau saya melakukan ya kesalahan itu gak tau, mungkin <i>karna peran nilai diantara kebutuhan spiritual sama kebutuhan akan ini, jadi inilah salah satu harus prioritaskan</i> ya sementara lingkungan baruku bukan lingkungan tanda petik bukan lingkungan spiritualis ya okelah mereka mungkin juga berpikiran dan pengetahuan spiritual saya belajar fikih, saya belajar akhlaq, saya belajar tauhid tetapi kita kan berada yaitu mana yang harus didahulukan yang menjadikan topic utama itu carteran nilai.</p>	Penyebab penundaan
145		
150		
155		
160		
165	<p><b>Tanya : Apakah anda merasa tingkat kemampuan anda ditentukan oleh seberapa besar manfaat diri anda bagi orang lain?</b></p> <p>Jawab : Kalau seperti itu kalau melihat manfaat saya punya manfaat apa gak tau sejauh mana apa namanya “eh peran saya dengan Tuhan di sekitar saya ya susah</p>	

170	kalau saya yang menilai seharusnya teman-teman saya yang bisa berbicara tentang kontribusi saya terhadap teman-teman dan lingkungan yang pastinya yang paling dekatlah, yang sekarang ini yang atau paling dekatlah mereka pasti lebih tau.	
175	<b>Tanya : Teman-teman anda pernah curhat kepada anda?</b>	
180	Jawab : Kalau tentang ini ya, malah gini sering mereka minta saran maksud sebenarnya aku juga eeh banyak masalah kan bukan hanya aku beri saran kepada orang lain ya kadang-kadang kalau kita beri saran kemudian saran itu berguna bagi mereka ya saya seneng dan itu sering dan kebanyakan mereka anak pondok tafhiz kebanyakan seriusnya mereka dibawah kerja saya kalau lulusan SMP SMA terlebih gak begitu mengenal dengan kota Yogyakarta seperti apa yang ada di Yogyakarta sering bertanya itu masalah terkadang masalah pribadi dan sebangsanya itu pun tanpa saya minta mereka sendiri yang minta untuk, kita sendiri bisa melihat anak itu sedang bemasalah entah dari raut mukanya entah dari perilakunya dari bicaranya kita kan bisa tahu dan ada sedang problem dialaminya, aku kan kadang nyetek bertanya ini kenapa ada apa sambil bercanda yam mau omongan apa, misalnya seperti ini sifatnya saran awalnya bercanda juga tapi kemudian kita tahu juga tahu respon dari sana, respon istilahnya memohon jawaban bukan jawaban istilahnya mungkin rasa ingin tahu motivasi untuk memberi saran paling tidak sekedar memotivasi memberi semangat pada mereka bukan menyelesaikan masalah pada mereka, ayo dorong-dorong, padahal mereka punya masalah dan itu sering kadang-kadang dalam eee apa namanya kadang-kadang sangat mengganggu saya katakan pada mereka saya gak mau mengerjai membuka	
185		
190		
195		
200		
205		
210		
215		

220	computer, mengerjainya entah apa bercanda atau ini, kalau mengusik secara langsung gak enak kita, dan itu denger aku ngomong aku memberi saran tapi gak waktu mereka datang bersamaku dan dari tempat lain luar ngobrol bersamaku beberapa bulan kedepan aku saya sibuk jadi mereka tahu aku ngomong seperti ini mereka langsung sadar apa yang saya lakukan oh ya ya, jadi maksud saya gak boleh mengganggu. <b>Tanya : Jadi anda menyadari selama ini manajemen diri anda sendiri?</b>	
225		
230	Jawab : Ya <u>aku sadar tentang menajemen tentang apa ya mana yang harus aku selesaikan</u> mana yang harus dahulukan kalau aku merasa sendiri cuma butuh penuntutan yang nilai porsi yang sama kita harus memberi waktu porsi yang sama kepada semuanya terlebih urusan dirumah suruh aku pulang ya pulang walaupun aku minim aku pulang aku punya tanggung jawab.	Kurangnya menejemen diri
235		
240	<b>Tanya : Tanggung jawab seperti apa ?</b> Jawab : Bukan hanya perintah orang tua, kadang dirumah hanya ibu saya, orang tua cuma ibu saya, kakak saya semua pada keluar semua itu juga bagian dari pikiran saya, saya semakin eee setahun gak pulang, sebulan ibu saya juga gak begitu, <u>saat itu saya mengurus barang istilahnya saya jadi sarjana atau enggak itu gak penting gelar gak begitu penting tapi saya juga mungkin itu penilaian pribadi</u> yang jelas ya selama ini memberi motivasi ayo segera selesaikan kamu segera pulang, kerjakan apa yang kamu kerjakan aku ya bingung tetap saja bingung maksudnya mengalihkan perasaan saya ke hal yang lain tidak focus untuk focus lebih masih punya perasaan yang lain yang harus saya fokuskan yang juga itu susah mulutku berbusa <u>konsentrasi saya juga bercabang apa lagi diluar pondok rame, saya ini orang bukan orang bisa bekerja dalam keadaan rame saya butuh tempat yang</u>	Perkuliahan bukanlah hal yang utama
245		
250		
255		
260		Membutuhkan tempat yang tenang

265	<p><i>tenang, saya butuh tempat yang tenang.</i></p> <p><b>Tanya : anda berapa bersaudara?</b></p> <p>Jawab : Saya empat, saya anak ke empat bersaudara.</p>	
270	<p><b>Tanya : Apakah anda pernah merasa skripsi yang anda kerjakan diragukan oleh dosen pembimbing? Bagaimana reaksi, argumen serta kata hati anda terhadap keraguan dosen tentang skripsi yang anda kerjakan?</b></p> <p>Jawab : Ajukan tentang apa ?</p>	
275	<p><b>Tanya : Tentang judul, bab semuanya pernah gak?</b></p> <p>Jawab : <i>Kalau terakhir, saya sudah beberapa kali saya ajukan yang dulu pertama sebenarnya saya berharap saya bisa mengerjakan karna kendala yang saya alami tentang budaya</i> pernah berpikir soal ekonomi berpikir dan saya rasa setelah bertanya-tanya seperti itu problem otonomi pribadi terlebih pada hal budaya yang sifatnya agak sedikit memaksa, entah sifatnya mitos waktu itu banyaklah baik tentang pemerintahan atau <i>tentang apa banyak mitos-mitos di Jawa yang sifatnya sacral contoh bulan suru</i> gak boleh lakuin apa, itu kental sekali jarang berani ngelawan ya itu padahal kita juga punya pilihan dan pilihan itu sangat berat kaya kita tanpa apapun walaupun sebenarnya kita berani melakukan hal yang dilarang budaya tapi kita gak berani menolak norma-norma yang etika kita nanti kita dikatain, mungkin sebenarnya gak berani konsekuensinya seperti itu normal.</p>	Penolakan judul dari DPS
280		
285		Tema yang terlalu rumit
290		
295		
300	<p><b>Tanya : lalu dosen pembimbing anda mengambil judul tersebut bagaimana?</b></p> <p>Jawab : <i>Sebenarnya setuju, dosen pembimbing pertama tapi gak mampu mengakui adanya</i> sehingga saya jadi gak tahu cuma bilang begitu saja saya gak bertanya lebih, kalau gak merasa mampu ya oke saya mencari yang lain, ketika saya mencari yang lain sudah dapat ada yang bilang ini terlalu teorimu kurang matang ini wacana maksudnya apa saya gak</p>	Penolakan dari dalam diri
305		

310	paham lalu ganti judul dan langsung dua jam memakai judul baru kemudian judul saya buat mulai saya ketik bab pertama dua jam saya mulai judul baru dan Alhamdulillah dapat saya ketik mulai saya pikirkan saya rundingkan dengan teman-teman saya, gimana menurut teman-teman ini ada kemudahan gak artinya saya gak pelik mengerjakan yang terakhir ini gak pelik sekali mungkin mau mengerjakan saja ketika ini bagus akhirnya saya bertanya sama teman-teman bagaimana kira-kira apa namanya mudah didapat atau ini banyak kok tapi saya tentang social psikologi social banyak ini dalam buku social cari saja banyak jurnal-jurnal, <u>oke</u> <u>saya ambil baik beberapa hari kemudian</u> <u>saya ajukan sekitar 5 harilah kalu gak</u> <u>salah saya ajukan bab I bab II</u> kemudian	Bangkit dari ketertolakan
315		
320		
325		
330		
335		
340		
345	<b>Tanya : Sudah akan seminar?</b> Jawab : Belum, belum yakni katanya kalau pembimbing saya bilang terakhir saya ini ketemu Insya Allah akan di ACC kami akan boleh diseminarkan, karna kurang satu data cuma kurang data saja paling penting data, kamu harus mencari data tentang masalah ini kalau kamu sudah mencari dan dapat nanti boleh diseminarkan, saya mencoba berburu	
350		

355	disana di UGM, sampai sekarang belum dapat kadang saya masih ragu, <u>ragu apakah seperti ini bisa, ya ini keterbatasan jarak saya dengan orang-orang akademis terkendala tidak seperti dulu kalau ada tugas saya bisa konsul dengan teman-teman sekarang enggak hanya bisa telpon mereka banyak sibuk dengan urusan masing-masing</u> dan aku hargai gak mungkin mereka punya hak dan punya kewajiban masing-masing kecuali mereka istilahnya mungkin meluangkan waktunya bersama teman saya, saya baru bertanya boleh ini gak oh ini bisa, saya minta saran ini mencari seperti ini. Saya mencari buku ero gak ada, ya itu saya menyadari ah ternyata sulit juga aku pikir diawal itu bahwa skripsi yang akan saya kerjakan ini gampang maksudnya gak menguras pikiran saya tidak menguras focus saya ke hal lain kaya dipondok tadi, ya tetap saja ya itu memang harus ada yang diprioritaskan satu dua tiga empat mana urutan pertama, mana urutan pertama ya seperti itu.	Ketakutan akan keterpisahan, meragukan diri sendiri
360		
365		
370		
375		
380	<b>Tanya : Jadi anda minta saran tentang skripsi dengan siapa?</b> Jawab : Skripsi, <u>ke teman-teman sama-sama satu angkatan kebetulan belum menyelesaikan mereka juga bertanya juga tentang problem mereka juga bertanya saling mengisi kita sinergi</u> entah tentang sunel atau mungkin ada yang kurang ini saling beri saran waktu itu kalau ada temen yang sedang berjalan bareng menyelesaikan sesuatu yang sama utu kan rasanya enak, diwaktu kita dekat akhirnya kita selesaikan beberapa anak, saya juga kasihan ada yang belum mengerjakan, saya motivasi juga ayo-ayo selesaikan kamu tinggal satu smester, ya itu entah penting apa gak bagimu, tapi aku merasa kalau kamu dikeluarkan itu hal yang konyol itu sebenarnya itu saya mau berbicara ini juga dalam arti mengingat diri saya juga, saya mengatakan hal itu	Mencari dukungan dari orang lain
385		
390		
395		

400	keteman-teman saya juga secara langsung berlaku itu diri sendiri, akhirnya ayo-ayo saya ketawa-ketawa ini gaya sekali.	
405	<b>Tanya : Apakah anda pernah merasa tidak nyaman ketika seseorang selalu menanyakan skripsi yang tidak kunjung selesai? Lalu bagaimana sikap anda dalam menyikapi hal tersebut?</b>	
410	Jawab : <u>ya gak nyaman pasti awalnya gak nyaman</u> , kalau orangnya kalau itu pertanyaan saya bisa jawab ya jawab, kalau pertanyaannya sifatnya bilangnya sindiran saya senyum-senyum saja. Kalau itu penting baru saudara-saudara saya doakan saya, ayo serius-serius sudah samapai mana, saya terus terang jujur saya, belum ini belum ngerjain yang kemarin masih, saya gak pernah berusaha berbohong atau saya katakan apa adanya walau itu benar ya benar, saya belum mengerjakan tapi saya sekali lagi lho gimana itu ayo jalan malah katakan terus terang kepercayaan artinya <u>keluargaku kurang greget sedikit dah gak tahu kenapa mungkin gak tahu lah</u> seperti ini ya ini masih bab awal kemarin sudah mengajukan tapi ternyata ganti judul gitu to'. Oh ya kalau kamu maklumi, memaklumi dinamika apa yang dialami mahasiswa bila mengerjakan skripsi seperti apa gejolaklah gak begitu gede gak tahu saya rasa mereka percaya kalau mereka percaya berarti bagian dari tanggung jawab saya mengerjakannya, ya itulah awal dari saya juga, saran-saran dari saudara pribadi saya juga, ayo kerjakan banyak yang harus dikerjakan menunggu kamu kerjakan, yang sebenarnya hal yang saya kerjakan luar seperti saya, nwallaupun berkaitan.	Dampak penundaan
415		Kurangnya dukungan dari keluarga
420		
425		
430		
435		
440	<b>Tanya : Apakah anda pernah mempunyai pengalaman yang telah lalu tentang tugas yang tidak diapresiasi oleh dosen sehingga anda menjadi menunda dalam mengerjakan skripsi?</b>	
445	Jawab : <u>Pengaruh, jangan-jangan seperti</u>	Ketakutan akan

		kelekatan
450	<p><i>dulu</i>, pernah seperti itu terlebih dosen-dosen yang nunda-nunda kurang apa ya kalau <u>saya pribadi melihat seperti itu kurang bisa menempat perasaan mereka kepada mahasiswa pada yang dialami mahasiswa perihal pekerjaannya tugasnya yang harus dikerjakan.</u> Dosen-dosen yang tua-tua itu apresiasinya luar biasa saya kira, luar biasa mungkin karna dia lebih dewasa jadi lebih tahu lebih berpengalaman lebih mengerti bagaimana apa ya problem kaya itu pasti ah saya tahu ini perasaan menurut pikir saya begitu kalau dosen tua seperti itu mungkin seperti itu dan ternyata apresiasinya luar biasa kalau dosen muda kita kan mempunyai apa ya banyak hal yang harus ditata entah itu tentang sikap, pekerjaan, walaupun tinggal 4 hari mereka bicara tentang teori psikologi bicara tentang hubungan interpersonal dengan orang lain bagaimana membangun hubungan dengan orang lain yang sangat baik, kadang mereka seperti itu tapi kenyataannya prakteknya implementasi dari apa yang dia katakan gak sesuai itu yang membawa rasa sakit saya, oh itulah mereka berbicara tentang psikologi berbicara tentang moral tapi kok dengan orang lain dan ternyata teman-teman ada seperti itu juga ya gak masalah itu aja yang penting itu kamu</p>	Kekecewaan terhadap dosen
455		
460		
465		
470		
475		
480	<p><b>Tanya : Apakah pada saat anda mengerjakan skripsi ada kekhawatiran atau ketakutan bahwa anda harus melakukan segalanya sendiri tanpa adanya bantuan dari orang lain?</b></p> <p>Jawab : <u>Ada, adalah ada kekhawatiran tentang yaitu kalau mengerjakan sendiri tanpa bantuan dari teman-teman</u> saya gak cukup bantuan moril saja, motivasilah paling utama saya kan mersa kurang bisa memotivasi diri sendiri gitu saja, kalau bantuan sifatnya kaya buku, atau lebih ke materi buku kaya jurnal atau saran kemana kamu datang kesini telpon kesini, saya gak bisa gak begitu membutuhkan walaupun</p>	Ketakutan akan berjalan sendiri
485		
490		

	buku tapi nilainya masih besar motivasi lebih berasa.	
495	<b>Tanya : Lalu apa yang anda lakukan untuk mendapatkan motivasi tersebut?</b> Jawab : Ya karna ternyata dari mereka kadang yang membuat motifasi ya sebenarnya saya <u>mencari motivasi sendiri mesti keluar dari temen-temen menyelesaikan gimana perasaan kamu ketika kamu mengerjakan skripsi sendiri</u> terus prosedurnya seperti apa yang kamu dapat ya saya senang jalani saja, jalani saya nanti kamu ketemu banyak kesulitan kalau kamu bisa menyelesaikan ada hal yang luar biasa, oh ya kadang saya juga angkatan yang jelas belum menyelesaikan sering caling-caling ayo-ayo ngerjain, kalau semua semakin aktif ke focus mereka aktif semakin banyak motivasi.	Membutuhkan dukungan dari orang lain
500		
505		
510	<b>Tanya : Apakah anda merasa perlu diarahkan secara detail dalam mengerjakan skripsi oleh dosen pembimbing skripsi anda sendiri?</b> Jawab : <u>Perlu itu semakin banyak masalah-masalah yang harus saya kerjakan</u> ini harus dibenahi semakin bagus jadi mengurangi prosentasi saya dalam mengerjakan skripsi kalau ada kesalahan saya mengurangi nilai kesalahan saya kalau ada kesalahan saya sampean juga begitu kan kalau semakin banyak syarat semakin bagus jadi kemungkinan kesalahan yang kita buat setelah laporan yang kita buat yang kita simpulkan itu semakin dikit juga karna banyak pengetahuan yang kita dapat tentang bagaimana mengerjakan dengan baik kalau kita gak ada saran, kalau kita ga ada saran untuk menjadi lebih baik ya akhirnya kita punya nilai sendiri untuk mengerjakan, bukan mengerjakannya ya mengingiralah, sekarang salah kalau gak ada yang mengarahi.	Membutuhkan arahan dan dukungan dari orang lain
515		
520		
525		
530		
535	<b>Tanya : Apakah anda pernah meragukan / mempertanyakan kemampuan anda untuk segera</b>	

540	<p>menyelesaikan skripsi, seperti apakah saya mampu untuk menyelesaikan skripsi dengan cepat?</p> <p>Jawab : <u>Pernah saya, kalau ada problem kecewa tadi mempertanyakan mampu gak, awalnya saya ragu</u>, saya tanya ke temen kira-kira menurut kamu aku sudah mampu dia senang jadi kepastian diri itu sebenarnya mampu cuma itu kan kalau ada orang lain motifasi, saya tekankan motifasi jadi kalau menunda sesuatu mungkin kalau saya pribadi karna motifasi untuk diri sendiri artinya butuh motifasi eksternal butuh motifasi dari luar orang lain. Kalau semakin lama gak ada motivasi kacau-kacau ya kaya lilinlah lama-lama itu akan habis-habis meredup, kalau ada yang motivasi kan paling gak lilin itu bertahan, lama kelamaan akan habis juga, paling gak gak mati di tengah jalan ya motivasi ibarat penjaga, penjaga kita agar kita tetap rel, kereta ibaratnya penjaga ada relnya.</p> <p>Tanya : Kepada siapa sajakah anda mencurahkan isi hati anda ketika sedang bosan menghadapi penundaan?</p> <p>Jawab : <u>Gak pernah saya</u></p> <p>Tanya : Sama temen?</p> <p>Jawab : <u>Gak pernah</u>.</p> <p>Tanya : Berarti di pendam sendiri atau hanya terpusat pada bagaimana menyelesaikan skripsinya?</p> <p>Jawab : Saya sering, kalau dapat telepon saya nulis sendiri, apa perasaan saya saya tulis saya saya gak pernah bareng kasih perhatian ke orang lain tentang skripsi kalau pusing jarang, ya kalau mentok-mentoknya kalau ada yang senang ada yang memulai, kalau temen saya, ah aku pusing. Aku gak suka liat orang mengeluh, serius aku gak suka dan mengeluh jadi saya sendiri yang merasakan, gak harus dramatik itu, kamu tetap tenang aku juga merasakan walaupun ada kesulitan ayolah usah mengeluh-ngeluh tidak ada gunanya kamu menangis. Nangis apa? Melakukan hal yang bodoh yakinkanlah ternyata kamu</p>	Dampak penundaan, meragukan diri sendiri
545		
550		
555		
560		
565		Pribadi yang tertutup
570		
575		
580		

585	<p>gak bisa mengerjakan ya oke lah kamu apa yang kamu kerjakan gak masalah kalau ternyata itu gak berkah kamu harus pikirin dan perbaiki dan kamu bisa menyelesaikannya apa yang kamu dapat konsekuensi buat kita tidak buruk buat kita menyelesaikannya apa yang kamu dapatkan jika kamu tergantung? Ya itu yang aku pikirkan sekarang.</p> <p><b>Tanya : Siapa sajakah yang membantu anda dalam menyelesaikan tugas skripsi ini?</b></p>		
590			
595	<p>Jawab : <u>Teman, teman kadang-kadang ya, cuma aku liat buku gentian ya teori,</u> kadang-kadang ke teori gak begitu.</p> <p><b>Taanya : Kalau pembimbing ?</b></p>	Dukungan orang lain	dari
600	<p>Jawab : Kalau pembimbing ya selama ini cuma mengoreksi saja, megoreksi mengerjakan ini yang kurang harus dibenahi, harus diketik ulang, ini harus dikurangi dan ini harus kamu harus tambah, gak pernah memberikan emangnya, memangnya kalau saya minta pasti saya diberikan itu. Itu kesalahan saya, bukan kesulitan apakah itu punya dan saya boleh tidak mungkin, saya mengutarakan ini seperti itu maka dijawab lah ya saya bantulah tapi kalau dosen yang dulu itu kata temen-temen menurut pengalaman mereka ya, apa-apa yang kamu kurang ini saya kasih kalau ada, memang kalau ada saya kasih, kan enak itu.</p> <p><b>Tanya : Apakah orang disekitar anda mendukung penuh segala aktivitas yang anda lakukan, terkait dengan penyelesaian skripsi?</b></p>		
605			
610			
615			
620	<p>Jawab : <u>Ya ya mendukung sekarang.</u></p> <p><b>Tanya : Sampai sekarang anda mulai fokus skripsi?</b></p>	Dukungan orang lain	dari
625	<p>Jawab : <u>Ya mulai hari ini mereka tahu penting bagi saya dan menghargai saya</u></p> <p>senang merasa nyaman oke saya mengerjakannya, saya kerjakan akhirnya. Cukup dia tahu kalau saya punya kesibukan akan ini dan tanggung jawab ini</p>		

630	yang harus saya kerjakan segala. Mungkin baru bisa fokus ke yang lain, saya bicara juga ke pengasuh pondok, saya juga berbicara maaf pak beberapa bulan kedepan saya mungkin gak bisa ikut kegiatan yang dipondok apa itu sementara waktu yang saya punya sekarang tinggal beberapa bulan lagi memang kenapa? pengasuh pondok sangat luar biasa pegertian banget. <u>Sangat pengertian luar biasa oh ya ya kerjakan-kerjakan ya sudah kamu kerjakan tanggung jawab sampean</u>	Dukungan dari orang lain
635		
640	<b>Tanya:</b> Pernakah anda menyalahkan diri sendiri kenapa tidak segera memulai untuk mengerjakan skripsi, karena perhatian dan fikiran anda hanya terfokus pada hal buruk pada diri anda sendiri?	
645	<b>Jawab :</b> <u>ya pernah awalnya sih tapi hal itu ga berlarut</u> , ya memanfaatkan sajalah semakin sibuk banyak kerjaan banyak mungkin orang tambah umur tambah masalah.	Dampak penundaan
650	<b>Tanya :</b> pernah anda merasa takut, jika skripsi ini selesai anda akan banyak tuntutan untuk tanggung jawab yang lebih besar, dan orang-orang disekitar anda meningaharapkan lebih dari anda?	
655	<b>Jawab :</b> <u>kalo takut ga ya, saya ga punya ketakutan tentang itu</u> ya semua orang punya ketakutan dari sosial maupun spiritual ya itu kembali kesaya saya ga ngerasa takut.	
660	<b>Tanya:</b> Apakah anda berfikir bahwa kesuksesan akan menghentikan anda untuk tetap maju dan mengambil resiko diri kita sendiri untuk memperbaiki hidup kita?	Tidak takut tanggung jawab lebih besar
665	<b>Jawab :</b> <u>kalo takut saya punya rasa ketakutan yang ada istilah pertanggung jawabanlah</u> , pertanggung jawaban adalah bagian dari faktor pendukung saya gitu aja.	
670	<b>Tanya :</b> Menurut anda sukses itu apa?	Takut akan kesuksesan
675		

680	<p>Jawab : menurut saya sukses adalah sebuah parkir luas atas pencapaian.</p> <p><b>Tanya : Apakah ada ketakutan jika sukses yang anda bicarakan tidak dapat anda raih?</b></p> <p>Jawab : kalo ketakutan ga ada ya karna sukses itu kan bagian dari seseorang untuk mencapai tujuannya, ya kalo seorang mencapai tujuannya ya berarti dia mungkin mencapai tadi bahwa parkir yang luas untuk mencapai pencapaian ya itu sukseskan, ya tapi kan semua orang mempunyai tujuan banyak ga ada ketakutan bagi saya.</p>	
685	<p><b>Tanya : Menurut anda apakah yang anda hasilkan adalah cerminan kemampuan yang anda miliki?</b></p> <p>Jawab : saya tidak tahu, ya mungkin orang bisa menilai seperti itu tapi pada kenyataannya ya waktu yang menjawabnya untuk orang sukses itu ga bisa dihitung 1 hari, 2 hari, 2 tahun, 3 tahun banyak orang-orang sukses yang menghabiskan waktu Abraham Lincoln membutuhkan banyak waktu untuk jadi seorang presiden, Billgate harus keluar dari kuliah ya banyak contohlah lain ya tapi itu menurut sudut pandang masing-masing.</p>	
690	<p><b>Tanya : Apakah anda merasa tingkat kemampuan anda ditentukan oleh seberapa besar manfaat diri anda bagi orang lain?</b></p> <p>Jawab : orang lain yang bisa menilai apakah saya punya manfaat apa ga, apa ya istilahnya kemampuan saya kapasitas saya, apapunlah yang bermanfaat dilakukan orang-orang terdekatlah ya orang-orang lain yang bisa menilai.</p>	
695	<p><b>Tanya : Apakah anda pernah merasa skripsi yang anda kerjakan diragukan oleh dosen pembimbing?</b></p> <p>Jawab : <u>ya kalo awal-awal pengajuan judul pertama pernah</u> ya pernah pertama kali saya mungkin judul mungkin temanya aja terlalu rumit, ya pernah..</p>	Penolakan dari DPS
700		
705		
710		
715		
720		

725	<p><b>Tanya : Apakah anda pernah merasa tidak nyaman ketika seseorang selalu menanyakan skripsi yang tidak kunjung selesai? Lalu bagaimana sikap anda dalam menyikapi hal tersebut?</b></p> <p>Jawab : <u>ya awalnya sifatnya ga nyaman</u> Cuma ya apa ya yang istilahnya nyaman ga nyaman itu kan gimana orang mempersiapkan sesuatu itu lah kalo itu kan menyangkut perasaan atau apalah kalo saya menjawab bersifat apa adanya kalo ditanya udah ya udah kalo belom ya belom.</p>	Dampak penundaan
730	<p><b>Tanya : Apakah anda pernah mempunyai pengalaman yang telah lalu tentang tugas yang tidak diapresiasi oleh dosen sehingga anda menjadi menunda dalam mengerjakan skripsi?</b></p> <p>Jawab : <u>ya pernah sih tapi itu tugas yang sifat kelompok</u> jadi pengaruhnya ga terlalu besar terhadap saya tapi pernah pernah mengalami perasaan seperti itu. Semua orang pasti inilah butuh apresiasi walaupun itu toh sifatnya formalitas ya tapi sebagai orang lain yang menerima penghormatan atau penghargaan itu kan luar biasa, ya sebenarnya ada sampai sekarang ya ketakutan-ketakutan akan hal itu akan terulang walaupun dalam skala kecil sekali dan itu yang membuat pelajaran bagi saya dan itu kita meminimalkan apa ya hal yang seperti itu juga meperbesar atau membuat jadi lebih buruk lagi dari sebelumnya.</p>	Ketakutan atas kelekaatan
735	<p><b>Tanya : Apakah anda pernah merasa tidak nyaman ketika seseorang selalu menanyakan skripsi yang tidak kunjung selesai? Lalu bagaimana sikap anda dalam menyikapi hal tersebut?</b></p> <p>Jawab : <u>ya awalnya sifatnya ga nyaman</u> Cuma ya apa ya yang istilahnya nyaman ga nyaman itu kan gimana orang mempersiapkan sesuatu itu lah kalo itu kan menyangkut perasaan atau apalah kalo saya menjawab bersifat apa adanya kalo ditanya udah ya udah kalo belom ya belom.</p>	Dampak penundaan
740	<p><b>Tanya : Apakah anda pernah mempunyai pengalaman yang telah lalu tentang tugas yang tidak diapresiasi oleh dosen sehingga anda menjadi menunda dalam mengerjakan skripsi?</b></p> <p>Jawab : <u>ya pernah sih tapi itu tugas yang sifat kelompok</u> jadi pengaruhnya ga terlalu besar terhadap saya tapi pernah pernah mengalami perasaan seperti itu. Semua orang pasti inilah butuh apresiasi walaupun itu toh sifatnya formalitas ya tapi sebagai orang lain yang menerima penghormatan atau penghargaan itu kan luar biasa, ya sebenarnya ada sampai sekarang ya ketakutan-ketakutan akan hal itu akan terulang walaupun dalam skala kecil sekali dan itu yang membuat pelajaran bagi saya dan itu kita meminimalkan apa ya hal yang seperti itu juga meperbesar atau membuat jadi lebih buruk lagi dari sebelumnya.</p>	Ketakutan atas kelekaatan
745	<p><b>Tanya : Apakah anda pernah merasa tidak nyaman ketika seseorang selalu menanyakan skripsi yang tidak kunjung selesai? Lalu bagaimana sikap anda dalam menyikapi hal tersebut?</b></p> <p>Jawab : <u>ya pernah sih tapi itu tugas yang sifat kelompok</u> jadi pengaruhnya ga terlalu besar terhadap saya tapi pernah pernah mengalami perasaan seperti itu. Semua orang pasti inilah butuh apresiasi walaupun itu toh sifatnya formalitas ya tapi sebagai orang lain yang menerima penghormatan atau penghargaan itu kan luar biasa, ya sebenarnya ada sampai sekarang ya ketakutan-ketakutan akan hal itu akan terulang walaupun dalam skala kecil sekali dan itu yang membuat pelajaran bagi saya dan itu kita meminimalkan apa ya hal yang seperti itu juga meperbesar atau membuat jadi lebih buruk lagi dari sebelumnya.</p>	Ketakutan atas kelekaatan
750	<p><b>Tanya : Apakah anda pernah merasa tidak nyaman ketika seseorang selalu menanyakan skripsi yang tidak kunjung selesai? Lalu bagaimana sikap anda dalam menyikapi hal tersebut?</b></p> <p>Jawab : <u>ya pernah sih tapi itu tugas yang sifat kelompok</u> jadi pengaruhnya ga terlalu besar terhadap saya tapi pernah pernah mengalami perasaan seperti itu. Semua orang pasti inilah butuh apresiasi walaupun itu toh sifatnya formalitas ya tapi sebagai orang lain yang menerima penghormatan atau penghargaan itu kan luar biasa, ya sebenarnya ada sampai sekarang ya ketakutan-ketakutan akan hal itu akan terulang walaupun dalam skala kecil sekali dan itu yang membuat pelajaran bagi saya dan itu kita meminimalkan apa ya hal yang seperti itu juga meperbesar atau membuat jadi lebih buruk lagi dari sebelumnya.</p>	Ketakutan atas kelekaatan
755	<p><b>Tanya : Apakah anda pernah merasa tidak nyaman ketika seseorang selalu menanyakan skripsi yang tidak kunjung selesai? Lalu bagaimana sikap anda dalam menyikapi hal tersebut?</b></p> <p>Jawab : <u>ya pernah sih tapi itu tugas yang sifat kelompok</u> jadi pengaruhnya ga terlalu besar terhadap saya tapi pernah pernah mengalami perasaan seperti itu. Semua orang pasti inilah butuh apresiasi walaupun itu toh sifatnya formalitas ya tapi sebagai orang lain yang menerima penghormatan atau penghargaan itu kan luar biasa, ya sebenarnya ada sampai sekarang ya ketakutan-ketakutan akan hal itu akan terulang walaupun dalam skala kecil sekali dan itu yang membuat pelajaran bagi saya dan itu kita meminimalkan apa ya hal yang seperti itu juga meperbesar atau membuat jadi lebih buruk lagi dari sebelumnya.</p>	Ketakutan atas kelekaatan
760	<p><b>Tanya : Apakah anda pernah merasa tidak nyaman ketika seseorang selalu menanyakan skripsi yang tidak kunjung selesai? Lalu bagaimana sikap anda dalam menyikapi hal tersebut?</b></p> <p>Jawab : <u>ya pernah sih tapi itu tugas yang sifat kelompok</u> jadi pengaruhnya ga terlalu besar terhadap saya tapi pernah pernah mengalami perasaan seperti itu. Semua orang pasti inilah butuh apresiasi walaupun itu toh sifatnya formalitas ya tapi sebagai orang lain yang menerima penghormatan atau penghargaan itu kan luar biasa, ya sebenarnya ada sampai sekarang ya ketakutan-ketakutan akan hal itu akan terulang walaupun dalam skala kecil sekali dan itu yang membuat pelajaran bagi saya dan itu kita meminimalkan apa ya hal yang seperti itu juga meperbesar atau membuat jadi lebih buruk lagi dari sebelumnya.</p>	Ketakutan atas kelekaatan
765	<p><b>Tanya : Apakah anda pernah merasa tidak nyaman ketika seseorang selalu menanyakan skripsi yang tidak kunjung selesai? Lalu bagaimana sikap anda dalam menyikapi hal tersebut?</b></p> <p>Jawab : <u>ya pernah sih tapi itu tugas yang sifat kelompok</u> jadi pengaruhnya ga terlalu besar terhadap saya tapi pernah pernah mengalami perasaan seperti itu. Semua orang pasti inilah butuh apresiasi walaupun itu toh sifatnya formalitas ya tapi sebagai orang lain yang menerima penghormatan atau penghargaan itu kan luar biasa, ya sebenarnya ada sampai sekarang ya ketakutan-ketakutan akan hal itu akan terulang walaupun dalam skala kecil sekali dan itu yang membuat pelajaran bagi saya dan itu kita meminimalkan apa ya hal yang seperti itu juga meperbesar atau membuat jadi lebih buruk lagi dari sebelumnya.</p>	Ketakutan atas kelekaatan

770	sendiri. <b>Tanya</b> : Apakah anda merasa perlu diarahkan secara detail dalam mengerjakan skripsi oleh dosen pembimbing skripsi anda sendiri? <b>Jawab</b> : <u>saya perlulah pengarahan perlulah itukan kita bisa menyelesaikan menjadi lebih baik</u> fokusnya kemana perlu pengarahan apa yang diperlukan apa yang kurang supaya menjadi lebih baik.	Membutuhkan dukungan dan arahan dari orang lain
775		
780	<b>Tanya</b> : Apakah anda pernah meragukan / mempertanyakan kemampuan anda untuk segera menyelesaikan skripsi, seperti apakah saya mampu untuk menyelesaikan skripsi dengan cepat? <b>Jawab</b> : <u>saya pernah sih</u> tapi ga begitu ini loh, ya Cuma skalanya tetap kecil ya Cuma saya yang lakukan apa itu kemandirian atau kemalasan apapun itu tetap pada skala yang tidak begitu besar intinya itu bagian dari kinerja yang saya jalani.	Dampak penundaan
785		
790	<b>Tanya</b> : Kepada siapa sajakah anda mencurahkan isi hati anda ketika sedang bosan menghadapi penundaan? <b>Jawab</b> : <u>saya ga pernah curhat sama temen ga pernah malah temen-temen</u> yang curhat saya kalo ngeluh-ngeluh itu jarang saya justru ga pernah.	Pribadi yang tetutup
795		
800	<b>Tanya</b> : Siapa sajakah yang membantu anda dalam menyelesaikan tugas skripsi ini? <b>Jawab</b> : <u>kalo yang membantu kadang temen tapi bukan yang membantu sifatnya membantu ketikan itu lebih kesaran</u> , saya minta saran dia minta saran ya bersinergilah saling menguntungkanlah, soalnya kita sama-sama dalam mengalami hal yang sama.	Dukungan dari orang lain
805		
810	<b>Tanya</b> : Apakah orang disekitar anda mendukung penuh segala aktivitas yang anda lakukan, terkait dengan penyelesaian skripsi? <b>Jawab</b> : <u>kalo mendukung lingkungan saya mendukung banyak mereka yang bertanya</u>	Dukungan dari lingkungan sekitar

815	<p><i>itu menjadi support bahwa mereka perduli</i> apa yang saya alami, ya sifat yang mendukung itu banyak secara moril atau materil ya kebanyakan motivasi yang saya dapatkan lebih secara moril semangat kawan-kawan saya untuk ngerjain.</p>	
820	<p><b>Tanya: Pernakah anda menyalahkan diri sendiri kenapa tidak segera memulai untuk mengerjakan skripsi, karena perhatian dan fikiran anda hanya terfokus pada hal buruk pada diri anda sendiri?</b></p>	
825	<p>Jawab : <i>awalnya sih pernah tapi ga berlama-lama</i>, ga berlarut-larut mungkin karna banyak kerjaan saya, ya akhirnya semuanya kacau, kacau dalam arti ternyata saya menyadari semakin tua itu kewajiban seseorang semakin bertambah tuntutan sosial semakin besar, adanya kewajiban baru itulah yang kemudian membuat saya bingung, oh ternyata sesuatu yang belum saya kerjakan berdampak pada hal baru yang akan saya kerjakan.</p>	Ketakutan akan kegagalan
830		
835		
840	<p><b>Tanya : pernah anda merasa takut, jika skripsi ini selesai anda akan banyak tuntutan untuk tanggung jawab yang lebih besar, dan orang-orang disekitar anda mengaharapkan lebih dari anda?</b></p>	
845	<p>Jawab : <i>Kalau takut sih gak ya, ya mungkin sedikitlah ketakutan tentang hal itu ya seperti semua orang adalah sedikit rasa gamang atau ragu</i> sejauh mana aktualisasi dia dilingkungannya sekitarnya. Atau ya pasti suatu hari akan menemui tuntutan baru, ya mungkin itu, intinya semua pengalaman yang saya rasakan itu memberi sebuah kekuatan barulah untuk melangkah dan saya yakin tuntutan sosial pasti ada dan rasa takut pasti ada, saya merasa bahwa keika saya semakin takut hal itu semakin menjauhkan saya dari realitas bahwa saya ga takut dan saya merasa ga takut sekarang.</p>	Tidak takut tanggung jawab lebih besar namun meragukan diri sendiri
850		
855	<p><b>Tanya: Apakah anda berfikir bahwa kesuksesan akan menghentikan anda untuk tetap maju dan mengambil resiko</b></p>	

860	<b>diri kita sendiri untuk memperbaiki hidup kita?</b> Jawab : <u>saya ga pernah punya pikiran bahwa kesuksesan akan menghentikan saya.</u> Ya pastilah semua orang punya keinginan atau mempunyai harapan bahwa ia akan melakukan sesuatu yang baik untuk memperbaiki hidup dan suatu hari pasti adalah pertanggung jawaban untuk hal-hal itu dan saya ga bisa mengukur bagaimana rasa kesuksesan itu, rasa yang pernah dialami pada momen tertentu ketika ia merasa sukses karna mungkin sekarang kita juga semua tahu bahwa kesuksesan masing-masing orang punya pengertian yang berbeda-beda, ya saya kembali kepada diri saya sendiri dan saya punya tolak ukur sendiri menilai sejauh mana kesuksesan itu atau bagaimana kesuksesan itu dicapai atau dirasakan.	Tidak takut akan kesuksesan
865		
870		
875		
880	<b>Tanya : Menurut anda apakah sukses itu?</b> Jawab : sukses itu menurut saya sukses adalah sebuah parkiran yang luas atas pencapaian seseorang terhadap tujuan gitu aja.	
885	<b>Tanya : Apakah ada ketakutan jika sukses yang dikatakan anda tidak dapat anda raih?</b> Jawab : <u>ya ga ada, secara umum ga ada,</u> ya karna sukses itu adalah bagian dari jalan seseorang untuk mencapai tujuan, dan kemudian jika seorang sudah mencapai tujuan hidup sudah sukses, sementara seorang punya tujuan yang banyak tapi kalo secara umum dikatakan ada ketakutan jika saya tidak dapat mencapai kesuksesan atas semua tujuan saya semisal ya saya takut tapi kalo sekarang saya ga takut.	Tidak takut kesuksesan tidak dapat diraih
890		
895		
900	<b>Tanya : Menurut anda apakah yang anda hasilkan adalah cerminan kemampuan yang anda miliki?</b> Jawab : saya ga bisa menilai bahwa apa yang saya alami ini bentuk dari atau indikasi dari kemampuan saya. Mungkin	
905		

910	orang lain yang bisa melihat itu, orang lain juga punya hak selain saya punya hak untuk menilai sejauh mana kemampuan orang lain juga punya hak untuk menilai kemampuan saya awalnya juga bisa mengatakan bahwa ini bagian dari kemampuan saya ya mungkin kemampunnya segitulah ya pada kenyataannya waktu yang menjawab. Untuk mencapai mengeksplor kemampuan kita, kita butuh waktu banyak Thomas Alfaedison berapa lama dia menemukan lampu pijar, Abraham Lincoln berapa banyak waktu dia untuk menjadi seorang presiden, mungkin awalnya orang mengira bahwa dia seorang yang gagal, tapi suatu hari akan menjawab juga, dan waktu sendiri yang akan memberikan jawaban kepada orang-orang dalam artian seperti ini, dan ternyata kegagalan bukanlah jawaban final atas seorang individu, saya tidak pernah menilai seseorang bahwa mungkin dalam satu kasus ia mengalami satu kegagalan tapi bukan berarti dia gagal dia pasti punya harapan untuk meraih kesuksesan walaupun ia pernah mengalami sesuatu seperti itu.	
915		
920		
925		
930		
935	<b>Tanya : Apakah anda merasa tingkat kemampuan anda ditentukan oleh seberapa besar manfaat diri anda bagi orang lain?</b>	
940	Jawab : untuk kemampuan kembali kepada tadi orang lainlah yang bisa menilai hal itu secara lanngsung orang lain yang bisa merasakan saya memberikan sesuatu yang saya punya yang sekiranya memang hal itu perlu dan diperlukan, ya istilahnya apapun kapasitas saya jika saya memberikan sesuatu saya kasih jawaban dari untuk orang lain ya bermanfaat kepada saya kepada ini kepada itu ya ini kembalii kepada orang lain sejauh mana saya bernilai dan bermanfaat.	
945		
950	<b>Tanya : Apakah anda pernah merasa skripsi yang anda kerjakan diragukan oleh dosen pembimbing?</b>	

		Penolakan judul skripsi yang terlalu rumit
955	Jawab : <i>kalo awal-awal pengajuan skripsi saya terlalu rumit untuk dipahami</i> dan saya pikir juga sebenarnya dengan adanya bimbingan saya ingin memahami lebih jauh apa yang saya teliti tapi karena tidak ada komunikasi yang baik akhirnya saya diragukan, terlebih tema yang saya ambil juga rumit dan akhirnya saya mengambil judul lain akhirnya dan <i>alhamdulillah</i> ga seperti yang awal. <i>Ya intinya pada komunikasilah.</i> Kalo saya mungkin komunikasi yang baik saya rasa ga akan ada penolakan, lebih tepatnya saya diarahkan kepada apa yang sebenarnya saya fikirkan untuk penelitian yang akan saya lakukan.	Kurangnya komunikasi dengan DPS
960	Tanya : Apakah anda pernah merasa tidak nyaman ketika seseorang selalu menanyakan skripsi yang tidak kunjung selesai? Lalu bagaimana sikap anda dalam menyikapi hal tersebut?	
965	Jawab : <i>ya awalnya rasa tidak nyaman pasti ada</i> saya selalu kembali itu tergantung cara saya mempersepsikan rasa ketidak nyamanan itu ulah dari saya sendiri dan saya menerima resiko itu.	Dampak sari penundaan
970	Tanya : Apakah anda pernah mempunyai pengalaman yang telah lalu tentang tugas yang tidak diapresiasi oleh dosen sehingga anda menjadi menunda dalam mengerjakan skripsi?	
975	Jawab : <i>ya saya pernah mengalami suatu kasus, dimana hal itu saya semacam menerima penolakan tapi ketika itu bersifatnya kelompok</i> jadi hal itu bukan saya saja yang merasakan tapi temen-temen satu kelompok pasti merasakan dan mungkin pengalaman mereka berbeda dengan apa yang saya rasakan. Kemudian apakah pengalaman membawa saya atau menyebabkan saya menunda-nunda tentang apa yang harus yang kerjakan pada skripsi, <i>ya ada hal itu terjadi berimbang</i> pada skala yang kecil sajalah. Saya tidak pernah berpikir tentang masa-masa lalu kesakitan-kesakitan atau penyesalan itu kan	Pengalaman di masa lalu
980		
985		
990		
995		Penyebab penundaan

1000	ga penting banget tetapi saya melihatnya apa yang saya liat sekarang apakah saya dapat memulai hal yang baru saja. <b>Tanya :</b> Apakah pada saat anda mengerjakan skripsi ada kekhawatiran atau ketakutan bahwa anda harus melakukan segalanya sendiri tanpa adanya bantuan dari orang lain?	
1005	Jawab : <u>ya ada tapi pengaruhnya ga begitu besar.</u> Dulu ketika saya awal pertama kali ke Jogja sendiri itu kesanannya ga begitu besar dari awal udah sendiri ya kembali kepada kiblat awal ya ternyata benar-benar sendiri dan tidak ada ketakutan.	Ketakutan akan perpisahan
1010		
1015	<b>Tanya :</b> Apakah anda merasa perlu diarahkan secara detail dalam mengerjakan skripsi oleh dosen pembimbing skripsi anda sendiri?	
1020	Jawab : saya sebenarnya tidak begitu mengeri tentang fungsi dosen pembimbing secara detail kepada mahasiswa bimbingannya. <u>Tapi menurut saya pribadi ya tentu perlu pengarahan dari dosen pembimbing</u> kepada bimbingannya terlebih untuk melihat adanya kesalahan yang dengan cepat harus segera diperbaiki sehingga kemudian skripsi atau kekurangan-kekurangan yang sekiranya belum tercapai ya itulah fungsi dosen pembimbing buat saya. Ya kembali kita bisa lebih fokus kita bisa kembali lebih mengerti tentang permasalahan kita nah dosen bisa membantu kita lebih jauh permasalahan kita. Atau mungkin kita perlu berkomunikasi dengan dosen atau dosen memahami bagaimana cara berpikir kita tentang masalah itu sehingga dosen membantu kita memberikan suatu deskripsi yang menyelesaika masalah atau kasus yang ada dalam skripsi itu sehingga menjadi susunan yang baik dalam proposal.	Membutuhkan arahan dan dukungan dari orang lain
1025		
1030		
1035		
1040	<b>Tanya :</b> Apakah anda pernah meragukan / mempertanyakan kemampuan anda untuk segera	

1045	<p><b>menyelesaikan skripsi, seperti apakah saya mampu untuk menyelesaikan skripsi dengan cepat?</b></p> <p>Jawab : <u>keraguan itu ada terlebih karena tentu semua orang pernah mengalami</u> terlebih untuk urusan alat ukur kalo untuk penelitian saya apakah saya bisa menyelesaikannya adalah keraguan seperti itu. Tapi lama kelamaan setelah banyak sumber ya saya dapatkan keraguan itu lama-lama terkikis, saya bisa lebih memahami apa yang saya kerjakan dan apa verbal apa yang perlu saya tambah ya kemudian rasa takut itu ga ada hanya diawal saja.</p>	Meragukan diri sendiri, ketakutan akan kelekatan
1050		
1055		
1060	<p><b>Tanya : Kepada siapa sajakah anda mencurahkan isi hati anda ketika sedang bosan menghadapi penundaan?</b></p> <p>Jawab : <u>saya ga pernah curhat mungkin pernah tapi jarang</u> bahkan yang lebih sering teman-teman saya yang curhat apapun yang mereka alami jadi intinya saya jarang mengeluh ya apapun yang saya alami karena kesalahan saya sendiri saya tidak mencoba mencari kambing hitam untuk saya ga ada, karena diri sendiri yang salah pati intinya saya ga pernah curhat jaranglah.</p>	Pribadi yang tertutup
1065		
1070	<p><b>Tanya : Siapa sajakah yang membantu anda dalam menyelesaikan tugas skripsi ini?</b></p> <p>Jawab : <u>kalo membantu itu temen tapi sifat bantuannya hanya motivasi saja.</u> Saya hanya butuh suport semangat kalo saya akan mampu mengerjakan ini dengan baik. Kalo membantu sifatnya kuat mengetikan tulisan ga pernah ikut mencari buku itu ga saya kerja sendiri, ya untuk alasan tertentu saya membutuhkan tenaga mereka dalam hal apakah mereka punya buku ini..ini..ini...buku itu...tapi ya saya yang kembali mencari.</p>	Dukungan dari orang lain
1075		
1080		
1085	<p><b>Tanya : Apakah orang disekitar anda mendukung penuh segala aktivitas yang anda lakukan, terkait dengan penyelesaian skripsi?</b></p>	

1090	Jawab : <i>ya alhamdulillah lingkungan saya selalu mendukung dan mensuport untuk segera menyelesaikan</i> saya terlebih bukan Cuma itu saja tugas saya, banyak ya tadi seiring berjalannya waktu tanggung jawab seseorang semakin besar mau tidak mau ya harus segera bersosialisasi dengan lingkungan dan menghadapi segala tuntutan lingkungan yang ada adapun jika adanya penolakan dalam dirinya untuk bersosialisasi dengan lingkungan dan menolak lingkungan ya nantinya akan timbul problem baru juga. Ya alhamdulillah lingkungan selalu mendukung secara moril apa yang saya kerjakan karna mereka tau kegiatan ini sifatnya positif dan itulah salah satunya untuk menjadi alasan bagi mereka untuk berkompetitif.	Dukungan dari lingkungan sekitar
1095		
1100		
1105		

**LAMPIRAN PEDOMAN WAWANCARA**  
**“Wawancara Semi Terstruktur 1”**

Nama	: Eun gi
Jenis Kelamin	: Perempuan
Umur	: 24 Tahun
Riwayat Pendidikan	: TK ABA Al-Anab Kotagede, Yogyakarta (1993-1994)
	SDN Kotagede VI Yogyakarta (1994-2000)
	SMPN 9 Yogyakarta (2000-2003)
	SMAN 7 Yogyakarta (2003-2006)
	Psikologi - UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2006-sekarang)
Tingkat semester	: XIII
Latar Belakang Orang Tua	: PNS
Kegemaran	: Membaca
Tempat Wawancara	: Fakultas ISHUM
Hari / Tanggal	: 7-12-2012/02-02-2013

Baris	Transkip Verbatim	Analisis Gejala
5	<b>Tanya:</b> Pernakah kamu menyalahkan diri sendiri kenapa tidak segera memulai untuk mengerjakan skripsi, karena perhatian dan fikiran anda hanya terfokus pada hal buruk pada diri anda sendiri? <b>Jawab :</b> <u>Pernah, menyalahkan diri sendiri pernah, pokoknya pernah</u>	Dampak penundaan
10	<b>Tanya :</b> Alasannya ? <b>Jawab :</b> Banyak factor, pertama banget dulu tuh masalah dengan dosen pembimbing Akademik, terus yang kedua harusnya kualitatif tapi tetap ngotot kuantitatif yang akhirnya mentok juga, terus yang ketiga belum dapat permasalahan.	
15	<b>Tanya :</b> Sekarang bagaimana? <b>Jawab :</b> Sekarang ganti judul lagi.	
20	<b>Tanya :</b> Permasalahannya sudah dapat? <b>Jawab :</b> Belum, <u>yang sekarang disuruhnya sama pak B kan pilih psikologi konsumen aja yang cepet.</u>	Arahan dari DPS
25	<b>Tanya :</b> Terus bagaimana? <b>Jawab :</b> Ya, itu psikologi konsumen aja suruh ambil masalah yang gampang-	

		gampang aja. <b>Tanya:</b> Terus akhirnya yang diambil kuantitatif apa kualitatif? Jawab : Kuantitif <b>Tanya :</b> Sudah dapat subyeknya juga? Jawab : Belum, ya itu permasalahannya belum dapat disuruhnya konsumen aja, tentang konsumen.	
30	35	<b>Tanya: Yang masalah kemarin tentang Busway itu ?</b> Jawab : <u>Itu dibilangnya permasalahannya gak urgen jadi kalo diteliti belum tentu terbukti nanti</u> , sama kalau pegawai itu lama,a itu Pak B nyuruh cepet-cepet aja.	Rasa kecewa penolakan dari DPS
40	45	<b>Tanya : Pernahkah kamu merasa takut, jika skripsi ini selesai kamu akan banyak tuntutan untuk tanggung jawab yang lebih besar, dan orang-orang disekitar kamu mengaharapkan lebih dari kamu?</b> Jawab : Kalau takut, skripsi selesai ada tanggung jawab dan lain-lain. Harapan masyarakat maupun keluarga, <u>kalau takut skripsi selesai penuh tanggung jawab enggak, soalnya justru yang dipengenin buru-buru selesai</u> , walaupun skripsiku belum selesai sudah kerja juga dibilang psikologinya juga makanya kalau takut habis skripsi ngapain lagi aku enggak dan malah justru pengen buru-buru selesai kan tanggung jawab orang tua itu ibu, skripsi to'.	
50	55	<b>Tanya : Kalau boleh tau kerja dimana ?</b> Jawab : di prima vera biro psikologi.	Tidak takut tanggung jawab yang lebih besar
60	65	<b>Tanya : Pernah berfikir bahwa sukses akan menghentikan kamu untuk tetap maju dan akhirnya gak mau mengambil resiko diri kita sendiri untuk memperbaiki hidup kita?</b> Jawab : <u>Gak takut buat sukses</u> . Soalnya orang takut buat sukses maksudnya enggak, soalnya kalau menurut pribadi kalau sukses habis skripsi kalau habis	
70			Tidak takut akan kesuksesan

75	skripsiku wisuda otomatis apalagi aku sudah kerja ditempat kerja aku sekarang setahun lebih jadi kalau pegang ijazah S1 pasti kan pengen sukses nyoba pengen kerja ditempat lain yang lebih menantang pasti kalau sudah sukses di satu bidang kalau aku pribadi aku muncul impian-impian untuk sukses berikutnya, jadi ngapain takut sukses kan orang yang sudah sukses biasanya gak ngerasa sukses.	
80	<b>Tanya : Impian apa aja kalau boleh tau?</b> Jawab : <i>Dalam waktu dekat skripsinya selesai bisa wisuda bulan April</i> dan kalau wisuda bulan April bisa kerja, nyari kerja lagi maksudnya. Itu kan kerjanya cuman kaya gitu toh.	Sukses jangka pendek
85	<b>Tanya : Apakah kamu pernah merasa skripsi yang kamu kerjakan diragukan oleh dosen pembimbing?</b> Jawab : ya	
90	<b>Tanya : Bagaimana reaksi, argumen serta kata hati kamu terhadap keraguan dosen tentang skripsi yang kamu kerjakan?</b> Jawab : <i>ya bingung, trus apalagi ini yang terakhir-terakhir ini kan apa namanya diragukan sama dosen pembimbing</i> , makanya pak B kasih masukan tentang aqua-aqua itu loh yang belum aku paham.	Reaksi akan penolakan dari DPS
95	<b>Tanya : Apakah kamu pernah merasa tidak nyaman ketika seseorang selalu menanyakan skripsi yang tidak kunjung selesai?</b> Jawab : <i>banget, bukan pernah lagi.</i>	
100	<b>Tanya : siapa saja yang menanyakannya, lalu bagaimana kamu dalam menyikapi hal tersebut?</b> Jawab: kalau keluarga semuanya, kalo dulu tu ya masih berani debat gitu lama-lama diem trus masuk kamar, trus kalo temen-temen apa namanya kalo temen-temen kampusku tuh biasa aja ga nenggepin cuma ya...ya..., trus kalo	Ketakutan akan kelekatan, dampak penundaan
105		
110		
115		

120	temen kerja itu bilang ya tapi aku bingung gitu-gitu lah. <b>Tanya</b> : bagaimana kalau temen-temen kerja kamu, apa mereka memberi masukan yang berhubungan dengan skripsi?	Dukungan dari orang lain
125	Jawab : <u>ngasih beberapa tuh kasih masukan gitu kaya ini..ini..</u> tapi cuma sebatas itu, entar kalo dinyain lagi ya mentok.	
130	<b>Tanya</b> : Apakah kamu pernah mempunyai pengelaman yang telah lalu tentang tugas yang tidak diapresiasi oleh dosen sehingga kamu menjadi menunda dalam mengerjakan skripsi?	Penyebab penundaan
135	Jawab : apa ya, <u>paling gimana itu waktu proposal pertama itu masih semangat-semangatnya itu</u> , tapi ya ga bisa nyalahin bu S juga, ga taunya yang lain bisa selesai.	
140	<b>Tanya</b> : Apakah pada saat sekarang kamu mengerjakan skripsi ada kekhawatiran atau ketakutan bahwa kamu harus melakukan segalanya sendiri tanpa adanya bantuan dari orang lain?	Takut akan perpisahan
145	Jawab : <u>ada</u> <b>Tanya</b> : lalu bagaimana kamu menyikapinya?	Pribadi yang tertutup
150	Jawab : <u>ga ada, jujur aja kalo dulu itu seringnya ya paling waktu masih kumpul-kumpul ngobrol-ngobrol tapi lama-lama ya diem aja.</u>	
155	<b>Tanya</b> : Apakah anda merasa perlu diarahkan secara detail dalam mengerjakan skripsi oleh dosen pembimbing skripsi anda sendiri?	
160	Jawab : kalo sebenarnya, kalo aku tuh lebih bingungnya itu bukan proses ngerjainnya sih kalo udah dapet subjeknya, lokasi penelitiannya bisa ngerjain sendiri tapi ini sih <u>aku butuhnya dibantuin cari masalah sama cari lokasi penelitiannya.</u> <b>Tanya</b> : dosen pembimbing pernah	Membutuhkan dukungan dari orang lain

165	<b>memberi masukan permasalahan dan lokasi penelitian?</b> Jawab : kalo lokasi sih ga, <u><i>kalo ya permasalahan yang itu aqua, kalo lokasi dulu waktu highhels itu di Centrokan SPG-SPG itu pake highhels di Centro ada Matahari tapi dulu.</i></u>	Arahan dari DPS
170	<b>Tanya : Apakah kamu pernah meragukan / mempertanyakan kemampuan kamu untuk segera menyelesaikan skripsi, seperti apakah saya mampu untuk menyelesaikan skripsi dengan cepat untuk waktu yang sedikit?</b> Jawab : <u><i>nah itu yang bikin stres sendiri, tiba-tiba garuk-garuk, tiba-tiba emosi sendiri bisa gak nih,</i></u> soalnya asal udah ada masalah dan lokasi penelitiannya aku yakin bisa tapi sampai sekarang belum ketemu itu yang bikin takut itu.	Dampak penundaan
175	<b>Tanya : apakah orangtua membantu permasalahan dalam skripsi?</b> Jawab : <u><i>terutama papah membantu banget, kaya dulu yang waktu kan sempet halte trans jogja</i></u> nah itu yang dispelein tidak diapresiasi.	Dukungan dari orang lain
180	<b>Tanya : yang membantu selain papah?</b> Jawab : ga ada	
185	<b>Tanya : teman-teman sekelas?</b> Jawab : ga ada, ya itu dulu waktu beberapa kali bimbingan sama pak B itu ketemu sama Mini, Fisi, Maru, lebih banyak dengerin progresnya mereka itu.	
190	<b>Tanya : lalu untuk ketepatan waktu menurut kamu bisa tidak dengan batas waktu yang sedikit?</b> Jawab : mungkin, <u><i>papaku kan yang nyariin info kantornya trans jogja itu dimana, nomornya berapa, ngubunginnya kemana. Trus yang aqua-aqua itu juga papaku berusaha nyariin tempat penjualan besarnya.</i></u>	
195		
200		Dukungan keluarga
205		
210	<b>Tanya : dapat tempatnya?</b> Jawab : tempatnya ya dapat, tapi ya belum ta samperin soalnya aku bingung gimana memulainya trus masalah yang	

	diambil apa. <b>Tanya :</b> Kepada siapa sajakah kamu mencerahkan isi hati anda ketika sedang bosan menghadapi penundaan? Jawab : <u>ga ada Amy.</u> <b>Tanya :</b> sama adik mungkin? Jawab : <u>ga karna adek ku sama kaya mamahku</u> , yang ayo kapan ini....ini loh mbok udah cari yang gampang aja gimana mau curhat sama orang kaya gitu. <b>Tanya :</b> Apakah orang disekitar anda mendukung penuh segala aktivitas yang anda lakukan, terkait dengan penyelesaian skripsi? Jawab : <u>didukung banget, pokoknya hal-hal yang bisa bikin cepet lulus didukung.</u> <b>Tanya :</b> Apakah anda merasa tingkat kemampuan anda ditentukan oleh seberapa besar manfaat diri anda bagi orang lain? Jawab : <u>ya, aku ditempat kerjaku itu kan apa namanya gampang masuk kerja karna gara-gara aku mahasiswi psikologi.</u> walupun trus ikut training disanakan workshop itu, trus bisa akhirnya trus kerja dikasih kepercayaan kerja di Prima Vera netes itu kan gara-gara mahasiswi psikologi yang udah lulus itu apa namanya berapa praktikum itu loh semua deng, matakuliah praktikumnya psikologi berarti dianggapnya udah pahamkan untuk netes gimana, untuk skoring gimana. <b>Tanya :</b> menurut kamu sukses itu apa? Jawab : sekarang ? <b>Tanya:</b> iya? Jawab : sukses itu segera nemuin masalah, lokasi penelitian, di ACC judulnya bisa seminar, ambil data, munaqosyah sukses jangka pendek. <b>Tanya :</b> apa ada ketakutan untuk mencapai keusksesan dalam jangka pendek?	Pribadi yang tertutup  Tidak terbuka dengan keluarga  Keluarga memberi dukungan  Manfaat dari perkuliahan
215		
220		
225		
230		
235		
240		
245		
250		
255		

	Jawab : <u>ada jelas tapi trus disangkal ngapain ditakutin juga sih.</u> <b>Tanya :</b> pernah ada niat untuk ganti pembimbing skripsi? Jawab : ada pengen, tapi ya bingung gitu kan kaya waktu dulu KHS eh KRS sama bu E, bu E waktu itu tanya masalah bimbingan skripsi, "wah saya udah penuh" otomatis kaya kasih sinyal, kalo yang lain ga kebayang siapa gitu apalagi aku kan belom punya masalah toh, otomatis <u>kalo pindah dosen pembimbing masalah sama pembimbingnya apa, ditanyain dulu kan ketertarikannya apa dan lain-lain.</u>	Ketakutan sukses jangka pendek tidak terwujud
260		
265		Takut akan penolakan
270	<b>Tanya :</b> punya target yang berkaitan dengan skripsi? Jawab : <u>targetnya udah lewat, ya Allah kemarin targetnya kalo yang trans jogja itu bisa dijalani</u> desember itu udah seminar lah tapi berubah total.	Kecemasan yang dirasakan
275		
280	<b>Tanya:</b> Pernakah kamu menyalahkan diri sendiri kenapa tidak segera memulai untuk mengerjakan skripsi, karena perhatian dan fikiran anda hanya terfokus pada hal buruk pada diri anda sendiri? Jawab : <u>Pernah, sering</u>	
285	<b>Tanya :</b> bentuknya seperti apa ? Jawab : <u>ya kenapa skripsi ko bisa ditunda, kalo ada masalah langsung mandek skripsinya</u> ya gitulah pokonya.	Takut akan kegagalan Penyebab penundaan
290	<b>Tanya :</b> ada ketakutan dalam diri kamu tidak jika skripsi yang kamu kerjakan tidak selesai? Jawab : <u>pernah, banget sampai sekarang makanya berlari-lari dengan waktu.</u>	Kecemasan
295	<b>Tanya :</b> Pernahkah kamu merasa takut, jika skripsi ini selesai kamu akan banyak tuntutan untuk tanggung jawab yang lebih besar, dan orang-orang disekitar kamu mengaharapkan lebih dari kamu? Jawab : <u>Kalau untuk abis lulus kerja dimana kaya rata-rata orang kalo itu ga, soalnya udah kerja posisinya</u> tapi	
300		Tidak takut tanggung jawab lebih besar

	<p>305 sebenarnya takutnya itu gini sekarang udah kerja nih kan statusnya masih skripsi tapi kan aku ga mungkin bakal kerja disitu terus toh nah tanggung jawabnya yang bikin takut cuma itu bisa ga aku dapetin kerja sesuai dengan bidangku setelah aku sarjana.</p> <p>310 <b>Tanya : Pernah berfikir bahwa sukses akan menghentikan kamu untuk tetap maju dan akhirnya gak mau mengambil resiko diri kita sendiri untuk memperbaiki hidup kita?</b></p> <p>315 Jawab : Gak <u>kalo udah lulus nih tapi pengen nyari gaji yang lebih besar toh trus dengan jam kerja yang lebih normal.</u></p> <p>320 <b>Tanya : berarti jam kerja sekarang belum normal?</b></p> <p>325 Jawab : ya iya toh sekarang aku kerja dari jam 8-12 berarti 4 jam to kan jadinya ga mungkin sukses sebenarnya tapi lumayan bisa jadi lebih mandirilah dibanding kalo misalkan ga kerja cuman ga bisa kasih orang tua belum bisa nabung yang banyak.</p> <p>330 <b>Tanya : menurutmu sukses itu apa?</b></p> <p>335 Jawab : ya itu kaya kemarin My, selesai skripsinya dan segera mungkin, sukses itu wisuda diterima kerja sesuai bidang lagi dilembaga lain dengan gaji yang lebih gede, dan lain-lain kalo yang paling deket ya ini selesai skripsi, lulus, munaqosah, wisuda.</p> <p>340 <b>Tanya : takut ga kalau sukses yang kamu bilang itu tidak tercapai?</b></p> <p>345 Jawab : <u>takut. Takut banget, maksudnya kesuksesan paling deket toh takut banget.</u></p> <p><b>Tanya : Apakah anda merasa tingkat kemampuan anda ditentukan oleh seberapa besar manfaat diri anda bagi orang lain?</b></p> <p>Jawab : <u>ada apalagi tempat kerja sekarang, kaya tempat kerja sekarang diterima itu gara-gara matakuliah praktikumnya udah ambil semua, matakuliah dasar PSD</u> sudah diambil</p>	<p>Harapan masa yang akan datang</p> <p>Takut sukses tidak dapat diraih</p> <p>Manfaat perkuliahan</p>
--	---	--

350 355 360 365 370 375 380 385 390	<p>semua, trus nilainya juga cukup baik, tambah lagi kan pernah punya pengalaman sempet freelannya kedai karir ya mungkin jadi pertimbangan juga pertama kali, tambah lagi aku gantiin mba N dulu yang anak UIN juga toh jadi ya gitu.</p> <p><b>Tanya : Apakah kamu pernah merasa skripsi yang kamu kerjakan diragukan oleh dosen pembimbing?</b></p> <p>Jawab : <u>pernah jidul terahir tentang outsourcing pegawai halte bus itu.</u></p> <p><b>Tanya : lalu tanggapan kamu bagaimana?</b></p> <p>Jawab : <u>ya syok, down, trus bingung apa lagi</u> pas dosennya bilang “trus gimana pak mendingan?, coba cari tema lain yang lebih mudah biar lebih cepet.”</p> <p><b>Tanya : dikasih masukan sama dosen pembimbing tidak?</b></p> <p>Jawab : <u>dikasih ya itu tentang yang produk AQUA.</u></p> <p><b>Tanya : sudah dapat permasalahannya?</b></p> <p>Jawab : belum apa yang diambil.</p> <p><b>Tanya : kalau tempatnya bagaimana?</b></p> <p>Jawab : tempat penelitiannya ya kan disuruhnya pak B kan suruhnya di itu RO ituloh ya sekitar suruh-suruh carinya tempat isi ulang yang gitu-gitu.</p> <p><b>Tanya : apakah ada perasaan tidak nyaman ketika seseorang menyenggung masalah skripsi?</b></p> <p>Jawab: <u>ya gak nyaman, pernah ya dulu itu ngejawab ya lama-lama ya gitu doang</u></p> <p><b>Tanya : apakah ada pengalaman yang telah lalu tentang tugas yang tidak diapresiasi dosen sehingga menjadi sebuah penundaan?</b></p> <p>Jawab : ga pernah</p> <p><b>Tanya : apakah ada kekhawatiran ngerjain skripsi sendiri tanpa bantuan dari orang lain?</b></p> <p>Jawab : <u>ada, ya ini ngajak ngerjain skripsi bareng sama Maru</u> ya pernah</p>	<p>Penolakan dari DPS</p> <p>Reaksi penolakan, kecemasan</p> <p>Arahan dari DPS</p> <p>Dampak penundaan. Takut akan kelekatan</p> <p>Takut akan perpisahan</p>
---	--	--

395	kaya cerita kekamu gitu aku gimana ya, ke Desung dulu pas masih ada Desung, ke Sica, Fany dulu pas masih ngerjain jadi gitu akunya bingung skripsi ko ga selesai-selesai.	
400	<b>Tanya : apakah merasa perlu diarahkan secara detail dalam mengerjakan skripsi oleh dosen pembimbing skripsi?</b> Jawab : kalo sekarang perlu banget aduh....	
405	<b>Tanya : sudah berapa kali bimbingan skripsi?</b> Jawab : lupa aku	
410	<b>Tanya : selama terdaftar lagi?</b> Jawab : dua kali apa ya, dua atau tiga kali itungannya semenjak dikasih tenggat waktu sama pak B.	
415	<b>Tanya : dosen pembimbing tidak kasih sms?</b> Jawab : sekarang ga pernah.	
420	<b>Tanya : apakah pernah meragikan diri sendiri tentang kemampuan anda untuk segera menyelesaikan skripsi?</b> Jawab : <u>pernah</u> .	Takut akan berjalan sendiri
425	<b>Tanya : lalu tanggapan orang tua bagaimana?</b> Jawab : ya kalo <u>papa berusaha bantuin apa yang dibantuin berusaha nyariin penuhin gitu</u> , ya waktu halte kemarin itu bantuin nyariin data-data kasih info awalnya kontak-kontaknya mana yang mesti dihubungin ditunjukin gitu itu kemarin papa ya kalo mama suport aja suport mental ayo-ayo kapan...	Dukungan dari orang lain
430	<b>Tanya : kepada siapa sajakah anda mencerahkan isi hati anda ketika sedang bosan menghadapi penundaan?</b>	
435	Jawab : <u>dulu ga curhat ya sekarang-sekarang ini karena udah semakin deketkan batas waktunya, ya curhatnya gitu doang ga sampe dalem</u> gitu ke kamu, ke Maru ke Wuci aku pernah minta tolong tapi cuma dikerjain doang, kesiapa lagi ya ya kalo kekampus	Pribadi tertutup
440		

445	<p>ngobrol sambil lalu sih ga curhat ke Woni pernah kalo dulu Sica, Fany gitu tapi ga curhat ngobrol gitu aja.</p> <p><b>Tanya : siapa sajakah yang membantu anda dalam menyelesaikan skripsi?</b></p> <p>Jawab : <u><i>dulu adikku, sekarang kalo keluarga asal aku minta tolong apa mereka pasti mau bantuin,</i></u> cuman masalahnya aku belum nemuin permasalahan apa yang bisa diangkat baru mau, kemarin tentang calo pengenta angkat ini aja aku cerita sama mba Yong, trus ya nanya-nanya lewat sms gitu ya ternyata ngebahas itu di tempat kerja ya trus temen-temen yang lain ngasih masukan kaya gitu.</p>	Dukungan dari keluarga
450		
455		
460	<p><b>Tanya : sudah dapat masalahnya?</b></p> <p>Jawab : ya masalah yang kemarin gitu.</p> <p><b>Tanya : kalau jurnal?</b></p> <p>Jawab : <u><i>ya baru artikel-artikel lepas gitu, ada sih kaya skripsi orang gitu loh tentang calo</i></u> kaya hukum apa ya bukan yang psikologi ga ada.</p>	Usaha pencarian judul baru
465	<p><b>Tanya : kalo menejemn ekonomi?</b></p> <p>Jawab : ya itu belom dicari baru dapatnya waktu sekalian artikel-artikel itu ada muncul beberapa toh.</p>	
470	<p><b>Tanya : apakah orang disekitar kamu mendukung segala aktivitas yang terkait skripsi?</b></p> <p>Jawab : <u><i>mendukung.</i></u></p> <p><b>Tanya : bentuknya?</b></p> <p>Jawab : kalo di tempat kerja kalo misalnya mau ke kampus ngerjain skripsi atau ketemu dosen mereka pasti ngijinin langsung ngijinin, kalo orang rumah ini sebenarnya hari ini ada acara toh malah aku bilang aku janjian sama temenku mau ngerjain skripsi bareng, trus mereka bilang oh ya udah gitu, apa sih duniaku sekarang kerja sam rumah, siapa lagi ya yang mendukung? Udah itu aja.</p>	Dukungan dari orang lain
475		
480		
485	<p><b>Tanya : apakah kamu merasa tingkat kemampuanmu ditentukan oleh seberapa besar manfaat dirimu untuk orang lain?</b></p>	

		Manfaat dari perkuliahan
490	Jawab : <u>bermanfaat banget, bermanfaat sekali soalnyaikan kerjanya kemarin itukan dibiro psikologikan</u> , dibiro psikologi otomatis ilmu-ilmu yang dapat dikuliah itu banyak diaplikasikan didunia kerja, terutama praktikumnya kuliah-kuliah praktikumitukan membantu kita banget waktu udah kerja dan pekerjaannya sesuai sama bidang kaya waktu praktikum kita diajarin secara ga langsung kemampuan untuk ngasih intruksi, trus koreksi, bahkan analisis dan lain-lain, dan itu ternyata didunia kerja kalo sesuai dengan bidangnya berguna sekali.	
500		
505		
510	<b>Tanya : apakah kamu pernah mempunyai pengalaman yang telah lalu tentang tugas yang tidak diapresiasi oleh dosen sehingga kamu menjadi menunda dalam mengerjakan skripsi?</b> Jawab : kalo misalkan tugas selama kuliah aktif itu, itu ga ada. Ga ada tugas yang tidak diapresiasi <u>kalo yang bikin kahirnya jadi menunda-nunda bikin skripsi ya itu awal-awal jadi tidak diapresiasinya dengan dosen pembimbing akademik waktun itukan ya mungkin ada masalah birokrasi</u> kali kitanya lagi semangat-semangatnya ibunya juga mungkin berharap banyak tentang kita jadinya dia pengen ngontrol segala macam, todak bisa saling menyalahkanlah sebenarnya.	Penyebab penundaan
515		
520		
525		
530	<b>Tanya : apakah kamu merasa perlu diarahkan secara detail dalam mengerjakan skripsi oleh dosen pembimbing skripsi?</b> Jawab : <u>kalo sekarang iya, bengat, apalagi waktunya mepet.</u>	Membutuhkan arahan dan dukungan dari orang lain
535	<b>Tanya : siapa sajakah yang membantu kamu dalam menyelesaikan tugas skripsi ini?</b> Jawab : ga banyak sih, <u>kaya adek itu apa namanya sharing gitu</u> , trus temen kerja juga, temen-temen kuliah jugabanyak	Dukungan dari keluarga

	<p>yang nanya-naya, <u>tapi ya karna sayanya ga terbuka banget gitu loh jadi ya mungkin yang bikin mereka banyak-banyak bantu saya</u> karna sayanya juga ga banget-banget apa yang saya butuhin dari mereka, temen kuliah yang sama-sama belom lulus, k<u>alo orang tua paling ya support ini ja moral</u> gimana udah sampai mana papah udah nyiapin kadonya.</p>	Pribadi tertutup
540 545		Dukungan dari orang tua



**LAMPIRAN PEDOMAN WAWANCARA**  
**“Wawancara Semi Terstruktur”**

Nama	: Yuri
Jenis Kelamin	: Perempuan
Umur	: 22 Tahun
Kegemaran	: Traveling
Tempat Wawancara	: Kantor pusat UGM
Posisi	: Significant Other Maru
Hari / Tanggal	: 29-03-2013

Baris	Transkip Verbatim
5	<b>Tanya: Apakah Maru pernah bercerita tentang penyalahan diri sendiri karena penundaan skripsi yang dilakukannya?</b> Jawab : Setaku sih gak ya, soalnya yang aku liat dia itu orangnya itu enjoy ya dalam menjalani hidup. Selama yang aku kenal orangnya itu memang suka sekali berorganisasi apalagi ketika dia bekerja dia orang yang sangat fokus, kalo udah satu pekerjaan yang dipegangnya dia itu sangat konsisten mungkin karena dia merasa nyaman dengan apa yang dijalannya. Aku gak pernah denger dia mengeluh atau nyalahin dirinya karena nunda skripsi.
10	
15	<b>Tanya : Apakah Maru pernah mengatakan kepada anda tentang ketakutannya akan tanggung jawab yang lebih besar dan tuntutan dari orang-orang sekitar setelah skripsi selesai dikerjakannya?</b> Jawab : Pernah sih dia ngomong takut kalo udah selesai skripsi mau kemana trus dia harus ambil langkah kemana lagi untuk kedepannya. Seperti orang bingung aja, ya ta saranin share ke orang tua atau mba-mbamku siapa tau mereka kasih solusi.
20	<b>Tanya : Lalu setelah keorang tua dia cerita kekamu lagi tidak?</b> Jawab : Ya ta tanyain pas ketemu lagi dia bilang rezeki itu udah ada yang ngatur seperti apapun bentuk kehidupan yang kamu jalani selama masih bernafas rezekimu masih ada dan sudah ditentukan oleh Tuhan.
25	<b>Tanya : Apakah Maru bercerita tentang ketakutan akan kesuksesan menghentikan jalannya untuk lebih maju?</b> Jawab : Gak sih dia itu orangnya selalu optimis dalam setiap melakukan apapun. Dia itu kalo yang aku liat orangnya selalu santai, kalo pun lagi stres biasanya paling ngajakin temen-temennya jalan-jalan, apalagi dia kan ikut komunitas kaskus jadi sekalian jadi guide buat komunitas itu sekaligus jalan-
30	

		jalan.
35		<b>Tanya : Pernakah Maru membicarakan tentang sukses versi pribadi Maru?</b> Jawab : gak dia ga pernah atau cerita tentang sukses. Kadang dia cerita tentang fee yang diadapatin dari guide komunitas kaskus setelah bantu komunitas kaskus yang dari luar Jogja datang ke jogja, dia juga cerita dia bahagia, senang jika sesuatu yang ingin dia lakukan dapat terlaksana.
40		<b>Tanya : Apakah Maru pernah mengatakan tentang ketakutan / kekhawatiran akan kesuksesan menurut pribadi Maru tidak dapat dicapai?</b> Jawab : ga pernah.
45		<b>Tanya : Pernahkah Maru membicarakan tentang manfaat yang didapatkan dari perkuliahan dalam kehidupan pribadi Maru?</b> Jawab : oh ya kalo itu. Maru ngerasa beruntung dan mengambil jurusan yang tepat karena dia bisa dapat lebih mudah berbaur dengan orang-orang dari kalangan apapun dan bisa lebih bisa berempati pada orang lain. Baik transgender, homoseksual, dan lain-lain, mungkin karena dulu dia kerja dilembaga itu jadinya mungkin cara pandang dia terhadap orang-orang seperti itu berbeda.
50		<b>Tanya : Apakah Maru membicarakan tentang tingkat kemampuan yang dimilikinya ditentukan oleh seberapa besar manfaat dirinya bagi orang lain?</b> Jawab : gak pernah sama sekali.
55		<b>Tanya : Bagaimana dengan skripsi, apakah Maru membicarakan tentang skripsi yang dikerjakannya oleh dosen pembimbing?</b> Jawab : Gak pernah sama sekali dia cerita tentang itu. Kalo aku tanya tentang dosen skripsinya dia bilang dosennya enak untuk diajak share, dosennya juga baik katanya.
60		<b>Tanya : Apakah Maru membicarakan perasaannya yang tidak nyaman ketika seseorang selalu menanyakan skripsi yang tidak kunjung selesai?</b> Jawab : Dia gak bilang cuma dari body language dia ga suka kalo ada yang ngebahas atau nanyain masalah skripsi, tapi kalo ada yang tanya dia jawabnya santai gitu kaya acuh gak acuhlah.
65		<b>Tanya : Maru pernah membicarakan pengalaman yang telah lalu tentang tugas yang tidak diapresiasi oleh dosen yang mengakibatkan penundaan terjadi?</b> Jawab : ga tau ya, dulu sih dia pernah kesel karena tugasnya ga ada feedback balik dari dosennya, tapi kalu itu jadi dia nunda aku rasa gak ya karena dia nunda murni karena dia terlalu sibuk sama kerjanya itu, jadi dia mengabaikannya bukan
70		
75		

		karena masalah tugas itu yang aku tau.
80		<b>Tanya : Apakah Maru membicarakan tentang kekhawatiran atau ketakutan tentang skripsi yang dikerjakannya mengerjakannya sendiri tanpa bantuan dari orang lain?</b>
85		Jawab : Dulu sih dia pernah cerita, dia bingung sama birokrasi kampus yang ribet apalagi temen-temen seangkatannya udah pada gak ketemu jarang ketemu dikampus. Jadi dia kalo mau tanya atau share ketemu kebingungan soalnya temennya udah pada lulus semua. Yang aku tangkap dari bicaranya dia takut ditinggal temen-temen, mungkin gak ada yang nyemangatin kaya dulu awal-awal kuliah yang masih pada bareng gitu.
90		<b>Tanya : Pernahkah Maru membicarakan perlunya diarahkan oleh dosen pembimbing dalam mengerjakan skripsi secara detail?</b>
95		Jawab : Pernah, dia pernah bilang kebingungan ngurus skripsi kaya urus KTM atau atribut yang menyangkut skripsi. Dia bilang perlu bimbingan dari dosen biar lebih perfect kalo ga dibimbing skripsinya pastinya banyak yang salah ngerjainnya.
100		<b>Tanya : Apakah Maru membicarakan tentang keraguan akan kemampuan dalam menyelesaikan skripsi dengan cepat dalam waktu yang singkat ini?</b>
		Jawab : Gak sih, kaya yang aku bilang tadi dia itu orangnya sangat optimis ya jadi dia bilang mampu ngerjain skripsi walau waktunya tinggal sedikit.
105		<b>Tanya : Apakah anda tahu kepsada siapa sajakah Maru curhat ketika sedang menghadapi kebosanan dalam menghadapi skripsi?</b>
		Jawab : kalo sama aku sih sering ya tapi setauku dia juga sering bareng bareng sama Uno.
110		<b>Tanya : Apakah anda mengetahui siapa sajakah yang membantu Maru dalam menyelesaikan skripsi ini?</b>
		Jawab : setauku ya Uno, dia sering bantu cari jurnal-jurnal atau apalah itu yang hubungannya sama skripsinya Maru.
115		<b>Tanya : Apakah Maru pernah menceritakan tentang aktivitas yang terkait dengan skripsi? Apakah ada mendukungnya?</b>
120		Jawab : Ya aku sangat mendukung apapun yang dilakukannya selagi itu positif dan bermanfaat untuk dia, apalagi hal-hal yang menyangkut skripsi aku sangat mendukung. Dan setauku temen-temennya juga mendukung apalagi temennya yang sama-sama ngerjain skripsi, kadang mereka saling kasih motifasi.

**LAMPIRAN PEDOMAN WAWANCARA**  
**“Wawancara Semi Terstruktur”**

Nama	: Minho
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Umur	: 24 Tahun
Pekerjaan	: Mahasiswa
Posisi	: Significant Other
Latar Belakang Orang Tua	: -
Kegemaran	: Membaca, jalan-jalan
Tempat Wawancara	: Krapyak
Hari / Tanggal	: 7-2-2013

Baris	Transkip Verbatim
5	<p><b>Tanya: Juna pernah bercerita tentang masalah skripsi tidak ke kamu?</b>          Jawab : Pernah sekali</p> <p><b>Tanya : Biasanya apa saja yang dibicarain masalah yang berhubungan dengan skripsi?</b>          Jawab : Juna itu orientasinya bukan yang lain dia itu lebih mementingkan pondoknya dari pada kampus dan denger-denger dia itu ya tentang baca-baca kitab.</p>
10	<p><b>Tanya : pernah bercerita tentang menyalahkan diri sendiri karena tidak memulai skripsi?</b>          Jawab : pernah ga ya, menyalahkan ya ga cuma kaya dengan ya katanya kenapa ga dari dulu dikerjain kaya gitu kalo dari dulu dikerjain kan standar skripsinya lebih gampang dari pada yang sekarang dulukan mudah-mudah aja.</p>
15	<p><b>Tanya : mudah dalam arti apa?</b>          Jawab : ya ga seribet sekarang lebih banyak ini itu kan.</p> <p><b>Tanya : kalau ketakutan akan tanggung jawab lebih besar setelah skripsi selesai?</b>          Jawab : ga ada katanya yang saya liat itu ga ada masalah tapi cuma masalah proritas mungkin ya diselesain dulu yang dipondok baru yang ini kalo skripsi dia santai aja sih ga ada masalah.</p>
20	<p><b>Tanya: kalau takut akan sukses pernah cerita idak?</b>          Jawab : ga pernah.</p>
25	<p><b>Tanya : kalau yang dipelajari di perkuliahan bermanfaat di kehidupan sehari-hari cerita tidak?</b>          Jawab : sesekali pernah bilang ada, kan apa ya kadang dia kaget aja oh iya ya cuma gitu-gitu sih.</p> <p><b>Tanya : kalau tentang kesuksesan dia cerita tidak?</b>          Jawab : sukses dalam artianya dia, ga pernah e kayanya ga pernah.</p>
30	<p><b>Tanya : kalau takut mengejakan skripsi sendiri tidak ada teman sharing Juna cerita tidak?</b>          Jawab : takut sih enggak, tapi dia ngomongnya kalo sekarang ini kan</p>

		lebih enjoy ngerjain skripsi bareng-bareng sama temen-temen di kosku ini kalo takut sih ga cuma lebih lama kalo sendirian dia katanya konsentrasi mudah hilang mudah buyar.
35		<b>Tanya : kalau teman pondok Juna pernah sharing tidak tentang skripsi?</b> Jawab : kalo pondoknya inikan pondoknya kaya salafi atau apa ituolah temen-temennya kalo yang kuliah setahu saya cuma dia ga ada yang lain mahasiswa tu cuma dia yang lain ya setahu saya yang temen-temennya lulusan SD, SMP, SMA jadi fokusnya emang pondok ga ada mahasiswa pendidikan formal kaya gini jadi linkungannya bukan lingkungan mahasiswa.
40		<b>Tanya : Juna cerita tentang membutuhkan arahan dari dosen pembimbing secara detail tidak?</b> Jawab : memerlukan ya engga, kalo memerlukan ga pernah sih mengikuti arahan dosen, memenuhi tuntutan dosen aja orangnya ini ga ada masalah cuma belom ngerjain aja biasa-biasa aja .
45		<b>Tanya : Juna pernah cerita tentang meragukan diri sendiri dalam membuat skripsi?</b> Jawab : wah ga pernah, ga pernah bilang itu dia ga pernah bilang malah sebaliknya saya bisa-bisa terus jawabannya kalo udah dikerjain saya pasti bisa santai ko orangnya.
50		<b>Tanya : jika tentang skripsi yang Juna buat diraguan oleh dosen pembimbing pernah cerita?</b> Jawab : ga pernah.
55		<b>Tanya : kalau tentang perasan yang tidak nyaman setiap kali ditanyakan tentang skripsi yang tidak selesai?</b> Jawab : oh itu iya, itu pernah.
60		<b>Tanya : ceritanya bagaimana?</b> Jawab : ya waktu dosen pembimbingnya bilang apa ya jangan kaya si A ya jangan lama-lama ya itu dia juga merasa kurang nyaman kaya gitu jadi pas ketemu mau bimbingan lagi jadi agak sungkan mau ketemu lagi.
65		<b>Tanya : tentang tugas yang tidak diapresiasi oleh dosen berpengaruh pada penundaan skripsi?</b> Jawab: ga pernah, ga ada .
70		<b>Tanya : jika curhat masalah skripsi Juna sama siapa saja?</b> Jawab : kalo sekarang sama siapa ya, kalo sekarang udah ga ada kalo sekarang dia malah sering maen kekos ku malahan kalo sekarang setauku ga tau, cuma saya sama Tejun dan yang lainya kan cuma tinggal sebulan kan ini.
75		<b>Tanya : kamu tahu siapa saja yang membantu Juna dalam membuat skripsi?</b> Jawab : kalau membantu ga ya kalo yang sering diskusi angkatan atas 2005 ya TOP tapi kan dulu kalo sekarang kan udah ga lagi cuma berbagi sarankan karna satu pembimbing Juna itu cari saran ya pembimbingnya sama cari-cari info biasanya TOP itu dulu pas saya

80	tanya sekarang masih ga, udah ga. <b>Tanya : kamu tahu tidak siapa saja yang mendukung penuh segala aktivitas yang berhubungan dengan skripsi?</b> Jawab : ya ada kalo orang tua ga ada tuntutan kayanya dari sodara juga ga ada kalo lingkungan di pondok ya ga ada anak kuliah, paling cuma ya angkatan kita ngajak-ngajak keperpus ngerjain skripsi bareng ya cuma angkatan kita.
85	



**LAMPIRAN PEDOMAN WAWANCARA**  
**“Wawancara Semi Terstruktur”**

Nama	: Sulli
Jenis Kelamin	: Perempuan
Umur	: 22 Tahun
Pekerjaan	: Karyawan Bank
Posisi	: Significant Other
Latar Belakang Orang Tua	: PNS
Kegemaran	: Membaca
Tempat Wawancara	: Gedung Pusat UGM
Hari / Tanggal	: 2-12-2012

Baris	Transkip Verbatim
5	<p><b>Tanya: Eungi pernah bercerita tentang masalah skripsi tidak ke kamu?</b></p> <p>Jawab : Pernah, tapi jarang banget</p> <p><b>Tanya : Biasanya apa saja yang dibicarain masalah yang berhubungan dengan skripsi?</b></p> <p>Jawab : yang pertama dosennya kan, trus kan dia sering ganti-ganti judul gitu kalo ganti judul tu objek penelitiannya susah, dulu pernah ta bantu sih itu apa namanya nyebarin angket di kampus cuman datanya gimana itu kurang ngerti juga. Sempet juga cerita-cerita apa namanya tentang pokonya mau bikin skripsi tentang trans jogja juga cuman dia ngajak ngobrol juga gak nyambung juga soalnya tentang psikologi-psikologi gitu, ya itu sebenarnya dia itu. Lebih mudah nyerah aja, soalnya ketika ada masalah trus langsung berhenti nanti maju lagi.</p>
10	<p><b>Tanya : Kalau masalah dosen pembimbing apa saja?</b></p> <p>Jawab : ya kalo dosen pembimbing dulu pertama kali itu, dia jadi dosen pembimbing minta daftar pustaka asli jadi pake satu buku ternyata buku itu ngambil dari buku yang lain jadi dosennya minta daftar pustaka yang asli kalo yang dulu yang sekarang lebih susah ditemuin .</p>
15	<p><b>Tanya : Eungi pernah menyalahkan diri sendiri tentang skripsi yang tertunda?</b></p> <p>Jawab : kalo gitu malah ga pernah, cuman kalo keluarga nanyain antara menghindar atau jawab nanti lulus kapan akhirnya ga lulus juga, eh...wisuda kapan akhirnya ga wisuda juga.</p>
20	<p><b>Tanya : Penghindaran...., kalau ketakutan akan skripsi tidak selesai dalam arti tidak mampu membuat skripsi pernah cerita?</b></p> <p>Jawab : kalo gitu sih ga pernah ya, cuma dia pernah cerita kemarin aku datangin itu loh jasa apa namanya biro skripsi itu, cuman kan ternyata kak Eungi itu maunya dia itu bikin bareng-bareng, cuma dia ngebantu aja cumangkan ternyata biro gitukan bener-bener mereka yang bikinin, cuma itu sih cuman pernah aku tanya kamu ga</p>
25	
30	

		takut apa nanti kalo sampe DO ini kamu udah mepet-mepet lah waktunya dia bilang gitu ya takutlah ini juga sambil ngerjain cuman salalu ada masalah. .
35		<b>Tanya: kalau tugas yang tidak diapresiasi dosen sehingga mempengaruhi penundaan skripsi pernah cerita tidak?</b> Jawab : kalo yang itu sih kayanya ga pernah.
40		<b>Tanya : kalau ketakutan membuat skripsi sendirian tidak dibantu teman, mamah, papah, dan kamu pernah cerita?</b> Jawab : kalau kak Eungi sih orangnya dilihat dari ekspresinya emang ada takutnya cuman kak Eungi orangnya ga terbuka jadi da itu apa-apa selalu disimpulkan sendiri sampe kalo ditanyain kalo dia ga nyaman untuk dicertain ga diceitain tapi yang diliat-liat dari ekspresi mukanya pasti takutlah, ada sesuatu yang disimpulkan tuntutan orang tua juga dikuliahin masa ga lulus-lulus.
45		<b>Tanya: Pernah cerita rasa takutnya sama mamah atau papah?</b> Jawab : ga pernah sih kalo kak Eungi cerita lebih ke aku sama mamah atau papah lebih jarang lagi orang sama aku aja cerita aja cuma permukaan aja ituloh orangnya sangat tertutup sih.
50		<b>Tanya : jadi ceritanya tidak secara gamblang, misalnya apa yang dirasakan sekarang tidak diceritakan?</b> Jawab : kalo cerita ga pernah ya cuma dihandphonanya itu pasti ada gambar-gambar skripsi gitu kalo dilihat dari itu ketakutan itu ada tapi kalo cerita-cerita ga pernah ya.
55		<b>Tanya : Kak Eungi sifatnya ga terbuka nih sama kamu tapi kalo nulis diary kamu pernah lihat tidak?</b> Jawab : kalo dihandphone kaya pengingat gitu, skripsi belum kelar, apa yang dcapai tahun ini misalnya ngadep dosen, ngerjain skripsi, keperpustakaan tapi belum terbukti juga.
60		<b>Tanya : Eungi jika ditanyakan tentang skripsi selalu tidak nyaman, ekspresi serta argumen seperti apa yang dilontarkan kepada keluarga?</b> Jawab : Kak Eungi orangnya lebih sering mengindar, dia penah ngomongnya tapi kalo udah terlalu dipress orang sekitar, ya besok wisuda bulan maret misalnya gitu cuma akhirnya ga wisuda juga.
65		<b>Tanya : Eungi pernah cerita tentang skripsi yang diragukan oleh dosen pembimbing tidak?</b> Jawab : jadi dia itu lebih sering ganti judul tu apa namanya dosennya bilang ini bukan masalah jadi kayanya emang orangnya daya juangnya rendah ketemu sama dosen yang perfectionis jadi emang ga nyambung gitu.
70		<b>Tanya : akhir-akhir ini Eungi menemukan judul baru tapi tidak segera diajukan oleh dosen pembimbing kamu tau kenapa?</b> Jawab : sudah selalu ngadep dosen ko setiap dapat judul, cuma yaitu dosen bilang ini bukan masalah, minta daftar pustaka asli, yang terakhir dosennya susah ditemuin jadi dia itu keperpus itu semangat, nyari jurnal sampe online cari masalah, kalo diliat keseharian dia
75		

80	<p>pasti masih inget skripsi tapi ga tau ya ko mandek.</p> <p><b>Tanya : seperti apa bentuk support yang diberikan keluarga kepada Eungi untuk segera menyelesaikan skripsi?</b></p>
85	<p>Jawab : kalo dulu awal-awal sampe waktu aku bikin skripsi juga itu kan juga aku bilang ayolah Gi kapan wisuda udah pengen dateng, ternyata aku duluan skripsi aku bilang ayolah ngerjain bareng, susah-susah bareng ternyata ga bisa juga ga bisa sharing juga ga nyambung trus apa ya mamah juga pernah nanya apa buat skripsi ko kayanya susah banget bisa bantu apa ka Eungi sendiri ga bisa bilang apa gimana-gimana.</p>
90	<p><b>Tanya : dalam mengerjakan skripsi siapa aja yang membantu Eungi yang terkait dengan skripsi?</b></p>
95	<p>Jawab : dulu sih aku pernah itu yang tentang highhels itu, dulu dikampus pernah dibantu ada GD mantanya itu ada kakak kan suaminya dosen psikologi juga sebenarnya juga udah disupport butuhnya apa, ini ada permasalahan, cuma ka Eungi sebenarnya orangnya perfectionis juga, pengennya itu pengennya sesuai dengan apa yang dia pengenin, jadi selalu kepentok gitu.</p>
100	<p><b>Tanya : kalau sama suami kakak sharingnya apa saja?</b></p> <p>Jawab: ya kalo sharing secara langsung aku kurang tau juga ya cuma setauku dulu pernah ini ada permasalahan ditanya kualitatif apa kuantitatif ini ada permasalahan trus suami kakak jga bilang ini sudah dikirim email, soalnya du pernah dikirim email buat skripsi-skripsi juga, waktu du suami kakak semangat-semangatnya ngebanu tapi kak Eungi semangatnya kendor.</p>
105	<p><b>Tanya : kalau sekarang Eungi masih minta tolong sama suami kakak?</b></p>
110	<p>Jawab : kalau kak Eungi itu orangnya apa namanya jadi memang kalo dia ga ngerasa, jadi dia nyari temen sharing ga ngerasa nyambung jadi ga ada temen sharing yang nyambung, jadi dia ga ngerasa nyambung sama suami kakak jadi permasalahan yang dikasih sama suami kakak itu ka Eunginya kurang suka ya kaya gitu.</p>
115	<p><b>Tanya : kalau sharing secara langsung?</b></p> <p>Jawab : telpon paling.</p>
120	<p><b>Tanya : kalau kekhawatiran yang dia rasakan sering sharing sama kamu tidak?</b></p>
125	<p>Jawab : kalau cerita secara langsung ga pernah, kalo cerita aku kan sering tanya kapan Gi? Kapan Gi? Aku ngerjain yo..... dia bilang kaya gitu, dia cuma nulis-nulis gitu, dia cuma nulis-nulis gitu dinote sama simpen gambar-gambar skripsi belom kelar gitu-gitulah pokonya.</p>
130	<p><b>Tanya : jadi lebih banyak tertutupnya?</b></p> <p>Jawab : ya.</p>

### OBSERVASI

Nama : Maru  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Umur : 24 Tahun  
 Nomor Observasi : 1a  
 Hari / Tanggal : Sabtu, 8 Desember 2012  
 Tempat : Fak. ISOSHUM  
 Waktu : 11.36 WIB  
 Observasi ke : 1

**KODE : O-1**

Aspek Observasi	Baris	Hasil Observasi
Fisik	1	Informan mengenakan kaos hitam dengan dilapisi jaket hitam bergaris hijau, bercelana jeans hitam dan bersepatu kets. Menenteng tas ransel hitam, mengendarai motor berwarna biru. Kondisi perawakan subjek sedang, kulit berwarna sawo matang. Memiliki potongan rambut cepak dan dominan berwarna hitam, memiliki wajah terlihat lelah dan sedikit pucat. Terlihat kemerahan pada garis mata bagian bawah. Pandangan mata yang terlihat kurang tidaur, pandangan mata seperti kelelahan terdapat lingkaran hitam disekitar bawah mata.
	2	
	3	
	4	
	5	
	6	
	7	
	8	
	9	
	10	
	11	
Suasana Tempat	12	Wawancara dilakukan didepan gedung fakultas ISOSHUM, suasana fakultas terbilang sepi karena tidak adanya aktifitas perkuliahan didalam maupun diluar gedung.
	13	
	14	
	15	
Gerak dan sikap tubuh	16	Informan berjalan dengan santai tidak diburu-buru menghampiri peneliti yang telah menunggu kedatangannya di taman depan gedung fakultas.
	17	Informan duduk didepan peneliti dalam keadaan tubuh tenang tidak canggung posisi tubuh tegap dan tenang
	18	
	19	
	20	
	21	Informan berjalan dengan santai tidak diburu-buru menghampiri peneliti yang telah menunggu kedatangannya di taman depan gedung fakultas.
Suara, cara bicara dan mimik wajah	22	Informan duduk didepan peneliti dalam keadaan tubuh tenang tidak canggung posisi tubuh tegap dan tenang
	23	Meroko pada saat wawancara. Wajah sesekali menatap peneliti ketika menjawab pertanyaan.
	24	Menjawab pertanyaan dengan intonasi sedang tidak terburu-buru dan terkesan santai. Tak jarang juga
	25	seperti berfikir ketika menjawab pertanyaan yang diajukan peneliti. Ketika menjawab pertanyaan terlihat santai tanpa beban. Tersirat kesedihan ketika perihal perasaan dan dukungan orang tua.
	26	
	27	
	28	
	29	Informan menceritakan pekerjaannya yang ditekuninya di LSM. Awal mula mulai menunda skripsi, alasan informan lebih memilih menggeluti dunia kerja dibanding menyelesaikan skripsi yang tertunda, hingga ketakutan-ketakutan yang dirasakan selama menunda skripsi
Fokus pembicaraan	30	
	31	
	32	
	33	
	34	

### OBSERVASI

Nama : Maru  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Umur : 24 Tahun  
 Nomor Observasi : 1a  
 Hari / Tanggal : Sabtu, 2 Februari 2013  
 Tempat : Halaman gedung pusat Rektorat UGM  
 Waktu : 14.11 WIB  
 Observasi ke : 2

**KODE : O-2**

Aspek Observasi	Baris	Hasil Observasi
Fisik	1 2 3 4 5 6 7 8 9	Informan mengenakan kaos putih bergambar dengan dilapisi jamper hitam, bercelana jeans biru dan bersandal. Mengendarai motor berwarna biru. Kondisi perawakan subjek sedang, kulit berwarna sawo matang. Memiliki potongan rambut cepak dan dominan berwarna hitam, memiliki wajah terlihat lebih segar. Pandangan mata lebih jernih.
Suasana Tempat	10 11 12 13 14 15 16	Wawancara dilakukan di halaman gedung pusat rektorat UGM. Suasana sangat sepi dan tempat wawancara bersebelahan dengan kehutanan UGM. Terdapat kursi dan meja kayu yang dinaungi dengan payung besar. Tempat tersebut hanya bisa dilewati oleh pejalan kakai.
Gerak dan sikap tubuh	17 18 19 20 21 22	Informan berjalan dengan tenang sedikit terpincang karena kaki informan terbalut perban. Kemudian informan duduk dikursi tepat didepan peneliti. Dalam keadaan tenang, posisi tubuh bersandar pada kursi dengan santai.
Suara, cara bicara dan mimik wajah	23 24 25 26 27 28	Suara lebih tenang dan lancar pada saat menjawab pertanyaan. Wajah menatap peneliti ketika menjawab pertanyaan. Menjawab pertanyaan dengan intonasi sedang tidak terburu-buru dan terkesan santai. Intonasi berbicara lebih semnat dan percaya diri.
Fokus pembicaraan	29 30 31 32 33 34	Informan menceritakan kekhawatiran yang dirasakan serta kebingungan mengenai birokrasi fakultas. Menceritakan akan dukungan orang sekitar kepadanya dan meyakini dapat munaqosah dengan cepat. Informan menceritakan penundaan yang

	35	dilakukannya atas kesadaran dan
	36	kemauannya sendiri.



### OBSERVASI

Nama : Juna  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Umur : 25 Tahun  
 Nomor Observasi : 1b  
 Hari / Tanggal : Minggu, 9 Desember 2012  
 Tempat : Alun-alun Kidul  
 Waktu : 09.39 WIB  
 Observasi ke : 1

**KODE : O-1**

Aspek Observasi	Baris	Hasil Observasi
Fisik	1 2 3 4 5 6 7 8	Subjek mengenakan baju taqwa berwarna hitam bercelana jeans hitam bersandal hitam. Mengendarai motor berwarna hitam, berkacamata berframe hitam, berwajah tirus. Berkulit sawo matang, kondisi perawakan tubuh kurus. Berambut keriting berwarna hitam, bermata sedikit kecil. Bola mata terlihat kemerahan.
Suasana Tempat	9 10 11 12 13 14 15 16	Suasana lebih sedikit ramai, terdapat banyak pengunjung yang berolahraga serta penjual makanan dan minuman, serta banyak pengendara sepeda motor, sepeda dan mobil yang melintas. Peneliti dan informan melakukan wawancara dibawah pohon berada di pojok alun-alun untuk menghindari kebisingan.
Gerak dan sikap tubuh	17 18 19 20	Berjalan santai tidak terburu-buru saat mendekati peneliti. Informan mengambil duduk disamping peneliti dengan kaki bersila, dan tubuh sedikit membungkuk.
Suara, cara bicara dan mimik wajah	21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34	Informan menatap setiap diajukan pertanyaan. Merokok pada saat wawancara hingga selesai. Menjawab pertanyaan terkadang dengan intonasi tinggi. Menjawab pertanyaan terkadang dengan intonasi rendah. Menjawab pertanyaan sedikit terburu-buru. Terkadang menjawab dengan penuh emosi serta penekanan. Terkadang menjawab dengan intonasi santai. Menjawab dengan mimik sedih ketika membahas skripsi dan lingkungan sekitar. Menjawab dengan mimik bahagia ketika menyenggung masalah kegiatan yang dilakukannya. Ketika menjawab menatap peneliti.

Fokus pembicaraan	35 36 37 38 39 40 41	Membahas tentang kegiatan di pondok pesantren, dan lingkungan serta suasana baru yang ada di pondok. Serta kekecewaan terhadap sebagian dosen akademik yang mengampu matakuliah. Informan juga membahas rasa khawatir yang dirasakannya, serta penundaan yang dilakukannya.
-------------------	--	---



### OBSERVASI

Nama	:	Juna
Jenis Kelamin	:	Laki-laki
Umur	:	25 Tahun
Nomor Observasi	:	1b
Hari / Tanggal	:	Sabtu, 23 Februari 2013
Tempat	:	Alun-alun Kidul
Waktu	:	14.12 WIB
Observasi ke	:	2

**KODE : O-2**

Aspek Observasi	Baris	Hasil Observasi
Fisik	1	Subjek mengenakan kaos berwarna hitam bercelana jeans hitam bersandal hitam. Mengendarai motor berwarna hitam, berkacamata berframe hitam. Berwajah tirus, berklit sawo matang, kondisi perawakan tubuh kurus. Berambut keriting berwarna hitam, bermata sedikit kecil. Bola mata terlihat cerah.
	2	
	3	
	4	
	5	
	6	
	7	
	8	
Suasana Tempat	9	Suasana lebih sedikit ramai, terdapat banyak pengunjung yang berjalan-jalan serta penjual makanan dan minuman, serta banyak pengendara sepeda motor, sepeda, mobil dan becak yang melintas. Peneliti dan informan melakukan wawancara dibawah pohon karena keadaan tidak mendukung akhirnya sesi wawancara berpindah dibelakang bangunan yang berada dialun-alun kidul.
	10	
	11	
	12	
	13	
	14	
	15	
	16	
Gerak dan sikap tubuh	17	
	18	
	19	Berjalan santai tidak terburu-buru saat mendekati peneliti. Informan mengambil duduk disamping peneliti dengan kaki bersila, dan tubuh sedikit membungkuk.
	20	
Suara, cara bicara dan mimik wajah	21	
	22	
	23	Informan menatap setiap diajukan pertanyaan.
	24	Merokok pada saat wawancara hingga selesai.
	25	Menjawab pertanyaan lebih rileks dari pada wawancara sebelumnya. Menjawab dengan mimik sedih ketika membahas skripsi dan lingkungan sekitar. Ketika menjawab menatap peneliti.
	26	
Fokus pembicaraan	27	
	28	
	29	
	30	Informan menceritakan rasa ketakutan yang dirasakan serta kebingungan dalam penyelesaian skripsi. Informan juga membahas butuhnya motuvasi penyemangat dari lingkungan sekitar. Informan juga
	31	
	32	
	33	
	34	

	35	membahas penundaan yang dilakukannya.
--	----	---------------------------------------



### OBSERVASI

Nama : Eungi  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Umur : 24 Tahun  
 Nomor Observasi : 2a  
 Hari / Tanggal : Jum'at, 7 Desember 2012  
 Tempat : Fak. ISOSHUM  
 Waktu : 15.42 WIB  
 Observasi ke : 1

**KODE : O-1**

Aspek Observasi	Baris	Hasil Observasi
Fisik	1	Informan mengenakan baju berwarna pink serta jilbab berwarna senada. Mengenakan jeans berwarna biru muda dan bersepatu hitam dan berkaus kaki tipi coklat. Memakai jaket berwarna hitam. Membawa tas ransel berwarna hitam. Menggunakan motor berwarna biru. Berwajah oval dan putih, bermata sedikit sipit, berkulit putih. Berwajah oriental, pandangan mata tegas, tinggi badan sekitar 160cm sedikit gemuk.
	2	
	3	
	4	
	5	
	6	
	7	
	8	
	9	
	10	
Suasana Tempat	11	Wawancara dilakukan didepan gedung fakultas ISOSHUM, suasana fakultas terbilang sepi karena tidak adanya aktifitas perkuliahan didalam maupun diluar gedung fakultas.
	12	
	13	
	14	
	15	
Gerak dan sikap tubuh	16	Berjalan santai menghampiri peneliti.
	17	Mengambil tempat duduk sidamping peneliti.
	18	Tubuh condong kedepan dengan kaki menekuk sambil memangku tas ransel yang dibawanya.
	19	
	20	
Suara, cara bicara dan mimik wajah	21	Melihat kearah peneliti ketika diajukan pertanyaan, namun ketika menjawab pandangan mata lurus kedepan tidak menghadap kearah peneliti. Informan menjawab dengan rasa pasrah. Informan menjawab dengan rasa kekhawatiran. Informan menjawab dengan rasa kesedihan terdengar seperti putus asa., serta dari alunan suara terdengar keresahan. Subjek menjawab dengan bermain hp blackberry. Mimik wajah memperlihatkan kekhawatiran ketika membahas terkait skripsi.
	22	
	23	
	24	
	25	
	26	
	27	
	28	
	29	
	30	
	31	
	32	
Fokus pembicaraan	33	Informan membahas masalah skripsi serta kekhawatiran skripsi yang tidak mencapai
	34	

	35	problem solving. Informan juga membahas
	36	tentang pekerjaannya selama berada di biro
	37	psikologi. Informan juga membahas
	38	permasalahan yang terkait dengan dosen
	39	pembimbing skripsi, serta tuntutan orang tua
	40	akan skripsi yang belum selesai.



### OBSERVASI

Nama	: Eungi
Jenis Kelamin	: Perempuan
Umur	: 24 Tahun
Nomor Observasi	: 2a
Hari / Tanggal	: Selasa, 22 Januari 2013
Tempat	: Halaman gedung pusat Rektorat UGM
Waktu	: 13.50
Observasi ke	: 2

**KODE : O-2**

Aspek Observasi	Baris	Hasil Observasi
Fisik	1	Subjek mengenakan pakaian berwarna biru bercelana jeans hitam berjilbab biru, memakai sepatu flat hitam. Membawa tas ransel berwarna hitam. Menggunakan motor berwarna biru. Berwajah oval dan putih, bermata sedikit sipit, berkulit putih. Berwajah oriental, pandangan mata tegas, tinggi badan sekitar 160cm sedikit gemuk.
	2	
	3	
	4	
	5	
	6	
	7	
	8	
Suasana Tempat	9	Wawancara dilakukan di halaman gedung pusat rektorat UGM. Suasana sangat sepi dan tempat wawancara bersebelahan dengan kehutanan UGM. Terdapat kursi dan meja kayu yang dinaungi dengan payung besar. Tempat tersebut hanya bisa dilewati oleh pejalan kakai.
	10	
	11	
	12	
	13	
	14	
	15	
Gerak dan sikap tubuh	16	Berjalan santai menghampiri peneliti. Mengambil tempat duduk sidamping peneliti. Tubuh condong kedepan sambil memainkan notebook yang dibawanya.
	17	
	18	
	19	
	20	
	21	
Suara, cara bicara dan mimik wajah	22	
	23	
	24	
	25	
	26	
	27	
	28	
	29	
	30	
	31	
	32	
	33	
Fokus	33	Membahas keresahan yang dirasakannya

pembicaraan	34	karena belum mendapat judul skripsi yang baru. Informa juga berdiskusi tentang fenomena yang didapatkannya untuk dijadikan judul terbaru skripsi yang akan diangkatnya. Informan juga membahas rasa takutnya karena yang didapatkan untuk menyelesaikan skripsi tinggal hitungan bulan.
	35	
	36	
	37	
	38	
	39	
	40	



## **CURRICULUM VITAE**

Nama	:	Rachma Ulimaz Almira
Tempat/tanggal lahir	:	Jakarta, 07 Oktober 1987
Agama	:	Islam
Alamat	:	Asrama Brimob Cipinang Atas RT.15 RW.05 Blok.L No.6 JAKARTA-TIMUR 13240
No. HP	:	085695025048
Pendidikan	:	
1.	SD N 06 PETANG, Jakarta	tahun 2000
2.	MTsN 16 PULOGADUNG, Jakarta	tahun 2003
3.	MA ALI MAKSUM, Yogyakarta	tahun 2006
4.	Prodi Psikologi Fak. Soshum UIN Sunan Kalijaga	tahun 2013
Pengalaman Kerja/Organisasi :		
1.	Pagar Nusa	2004-2005
2.	Teater ALMA	2004-2006
3.	Pengajar TPA KODAMA	2007-2008
4.	Tentor Bina Nusantara	2010-2011
5.	Testee WPPSI Departemen Kesehatan	2012